

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT DI DESA POMBUREA
KECAMATAN LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

**IVAN HIDAYAT
105961100620**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

**ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PERKEBUNAN
KELAPA SAWIT DI DESA POMBUREA
KECAMATAN LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Gelar Sarjana
Pertanian Agribisnis Strata Satu (S-1)**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Nama : Ivan Hidayat

NIM : 105961100620

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Disetujui

Pembimbing Utama

Pembimbing Pendamping



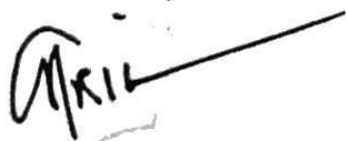
Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si
NIDN.0928128602

Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
NIDN.0914047601

Diketahui

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis



Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M, Pd., IPU
NIDN.0926036803



Dr. Nadir, S.P., M.Si
NIDN.0909068903

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul : Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Nama : Ivan Hidayat

NIM : 105961100620

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian



Nama

Tanda Tangan

1. Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si
Ketua Sidang

2. Asriyanti Syarif, S.P., M.Si
Sekretaris Sidang

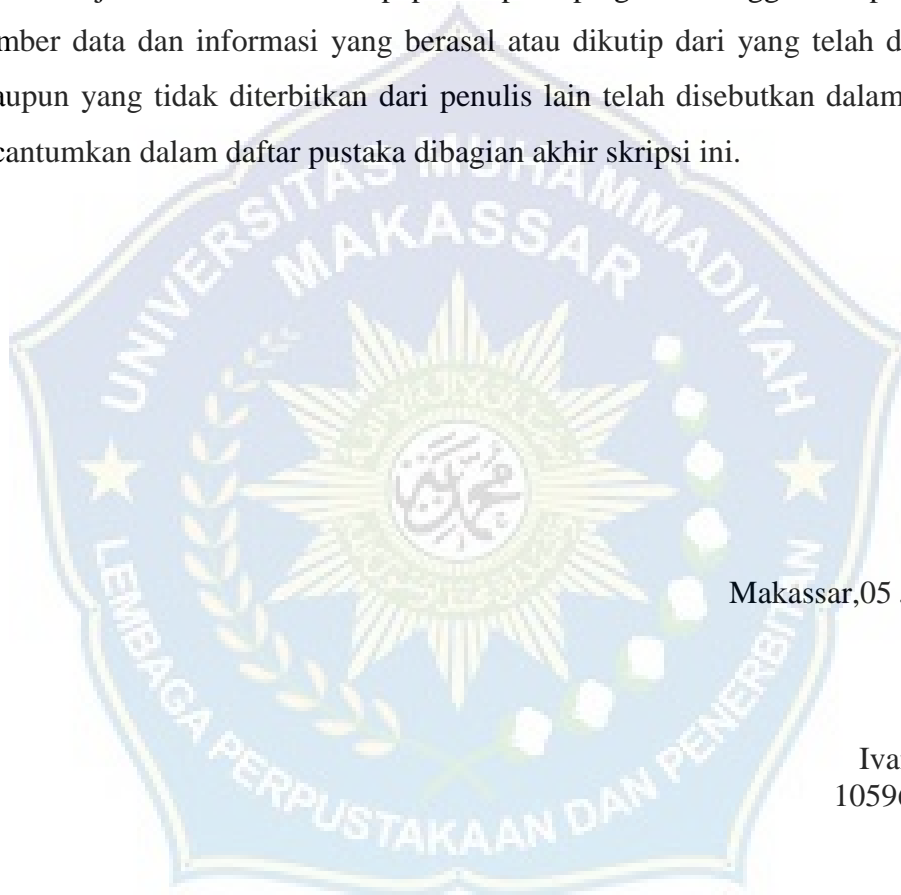
3. Dr. Dewi Sartika, S.TP., M.Si
Anggota

4. Ir. Sumarni B, S.P., M.Si, IPP, MCE
Anggota

Tanggal Lulus : 22 Agustus 2024

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul adalah **Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur** benar merupakan hasil karya yang belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Semua sumber data dan informasi yang berasal atau dikutip dari yang telah diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.



Makassar, 05 Juni 2024

Ivan Hidayat
105961100620

ABSTRAK

Ivan Hidayat. **105961100620**. Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Dibimbing oleh Reni Fatmasari Syafruddin dan Asriyanti Syarif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usahatani perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur. Metode pengambilan responden dilakukan secara *sample random sampling* yang diambil secara acak sederhana dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu 140 orang petani yang diambil sebesar 25 % dari populasi, sehingga jumlah responden yang diperoleh sebanyak 35 orang. Kemudian dilakukan analisis data menggunakan pendapatan dan R/C ratio untuk mengetahui pendapatan dan kelayakan usahatani perkebunan kelapa sawit.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan petani pada usahatani kelapa sawit adalah sebesar Rp. 26.201.991 Per hektar Per tahun dengan rata rata luas lahan yang dikuasai sebesar 3,94 Ha. Nilai kelayakan R/C Ratio usahatani kelapa sawit sebesar Rp. 3,00 artinya bahwa apabila petani mengeluarkan biaya sebesar Rp. 1 maka diperoleh penerimaan sebesar Rp. 3,00 sehingga petani kelapa sawit menguntungkan atau layak untuk diusahakan.

Kata Kunci : *Pendapatan, kelayakan, produksi, kelapa sawit*

ABSTRACT

Ivan Hidayat. 105961100620. *Analysis of Oil Palm Plantation Farming Income in Pomburea Village, Lambandia District, East Kolaka Regency. Supervised by Reni Fatmasari Syafruddin and Asriyanti Syarif.*

This study aims to analyze the income and feasibility of oil palm plantation farming in Pomburea Village, Lambandia District, East Kolaka Regency. The method of taking respondents was carried out by random sampling which was taken randomly in this study, the population was 140 farmers who were taken as much as 25% of the population, so that the number of respondents obtained was 35 people. Then data analysis was carried out using income and R/C ratio to determine the income and feasibility of oil palm plantation farming.

The results of the study showed that the average income of farmers in oil palm farming was Rp. 26,201,991 per hectare with an average land area controlled of 3.94 Ha. The feasibility value of the R/C Ratio of oil palm farming was Rp. 3,00 meaning that if farmers spend Rp. 1, then they will get Rp. 3,00 so that oil palm farmers are profitable or feasible to be cultivated in the next period.

Keywords: *Income, feasibility, production, oil palm*



PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”.

Skripsi ini merupakan tugas akhir yang bertujuan untuk memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Reni Fatmasari Syafruddin, S.P., M.Si selaku pembimbing utama dan Ibu Asriyanti Syarif, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat waktu.
2. Dr. Ir. Andi Khaeriyah, M.Pd., IPU. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Nadir, S.P., M.Si selaku ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian dan Bapak Muh. Ikmal Saleh, S.P., M.Si selaku sekretaris Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian.

4. Segenap Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Orang tua dan saudara atas doa dan bimbingan serta kasih sayang dan dukungannya selama ini.
6. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas akhir ini yang tidak bisa disebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang bersifat membangun diharapkan dari semua pihak dapat memberikan manfaat semua pihak. Akhir kata penulis ucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait dalam penulisan skripsi ini.

Makassar, 05 Juni 2024

Ivan Hidayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI	iv
LEMBAR PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian Kelapa Sawit	5
2.2 Usahatani.....	6
2.3 Biaya Usahatani	8
2.4 Penerimaan Usahatani.....	9
2.5 Pendapatan Usahatani	9
2.6 Rasio Penerimaan dan Biaya R/C	10

2.7 Penelitian Terdahulu	11
2.8 Kerangka Pemikiran.....	17.0
III. METODE PENELITIAN	19
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	19
3.2 Teknik Penentuan Sampel.....	19
3.3 Jenis dan Sumber Data	19
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.5 Teknik Analisis Data.....	21
3.6 Defenisi Operasional.....	23
IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	24
4.1 Kondisi Geografis	24
4.2 Kondisi Demografis	24
V. HASIL DAN PEMBAHASAN	27
5.1 Identitas Responden	27
5.2 Analisis Biaya Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	31
5.3 Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	35
5.4 Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	36
5.5 Kelayakan Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	37
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	38
6.1 Kesimpulan	38
6.2 Saran.....	38
DAFTAR PUSTAKA	40



DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019-2023.....	2
2.	Penelitian Terdahulu yang Relevan	11
3.	Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	25
4.	Jumlah Penduduk di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	26
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	27
6.	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	28
7.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	29
8.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	30
9.	Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	31
10.	Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	32
11.	Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	33
12.	Rata-rata Total Biaya Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	33
13.	Rata-rata Biaya Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	34
14.	Rata-rata Pendapatan Petani Pada Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	35

15. Rata-rata Nilai R/C Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur..... 36



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kerangka Pikir Analisis Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	18
2.	Peta Desa Pomburea.....	46
3.	Wawancara Bersama Bapak H. Muin	60
4.	Wawancara Bersama Bapak Fais	60
5.	Wawancara Bersama Bapak Karman.....	61
6.	Wawancara Bersama Bapak Rappe	61



DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian	44
2.	Peta Desa Pomburea.....	47
3.	Identitas Responden	48
4.	Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Pajak Lahan)	49
5.	Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Penyusutan Alat).....	50
6.	Lanjutan Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Penyusutan Alat)	51
7.	Total Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	52
8.	Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Tenaga Kerja)	53
9.	Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Bibit)	54
10.	Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Pupuk).....	55
11.	Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur (Pestisida).....	56
12.	Total Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	57
13.	Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	58
14.	Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.....	59

15. Kelayakan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur	60
16. Dokumentasi	61
17. Surat Izin Penelitian	63



I. PENDAHULUAN

Sektor pertanian memegang peranan penting dan strategis dalam membangun negara. Peran sektor pertanian antara lain meningkatkan penerimaan devisa negara, menyediakan lapangan kerja, menciptakan nilai tambah dan daya saing perekonomian, memenuhi kebutuhan konsumsi dasar dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri, dan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan (Kusumaningrum *et al.*, 2019). Selain itu (Suratiyah, 2015), pertanian merupakan salah satu mata pencaharian masyarakat Indonesia. Dengan banyaknya lahan pertanian yang belum sepenuhnya ditanami, Indonesia mendorong masyarakat untuk memanfaatkan sumber daya alam ini dengan lebih baik. Untuk kelancaran proses pertanian di Indonesia, petani lulusan pertanian sebagai operator dan penggerak harus menguasai ilmu-ilmu manajemen dan ekonomi terapan yang dapat dijadikan sebagai alat analisis (Heliaantoro dan Juwana, 2018).

Perkebunan kelapa sawit di Indonesia menghadapi berbagai permasalahan keberlanjutan yang dapat menghambat akses komersial ke pasar dunia. Petani kelapa sawit merupakan aktor yang berperan penting dalam pengembangan perkebunan kelapa sawit berkelanjutan (Yutika *et al.*, 2019). Selain itu, menurut Wachjar (2019), perkebunan adalah segala kegiatan yang membudidayakan tanaman tertentu di atas tanah atau media tumbuh lain dalam ekosistem yang sesuai, dan barang serta jasa yang diperoleh dari tanaman tersebut diolah dan dipasarkan (Yutika *et al.*, 2019).

Kelapa sawit adalah tanaman yang digunakan dalam produksi komersial bahan pertanian dalam produksi produksi minyak sawit. Minyak sawit digunakan sebagai bahan baku minyak industri, memasak, dan bahan bakar. Minyak sawit memegang peranan penting dalam industri perminyakan karena dapat menggantikan kelapa sebagai bahan bakunya. Perkebunan mereka sangat menguntungkan sehingga banyak hutan yang diubah menjadi perkebunan kelapa sawit. Indonesia merupakan produsen minyak sawit terbesar di dunia, mengungguli Malaysia. Selain itu, menurut Haryad (2021), kelapa sawit merupakan salah satu tanaman pangan yang produknya menjadi salah satu ekspor terpenting Indonesia. Tingginya produksi perkebunan kelapa sawit dipengaruhi oleh permintaan konsumsi minyak nabati global (Tsabita, 2021).

Tabel 1. Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Kolaka Timur Tahun 2019-2023

No	Tahun	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)
1	2019	665	16.615	2,49
2	2020	683	17.078	2,00
3	2021	745	17.139	2,30
4	2022	750	18.765	2,50
5	2023	761	19.125	2,53

Sumber Badan Pusat Statistik Kabupaten Kolaka Timur, 2023

Berdasarkan Tabel 1 terlihat bahwa peningkatan industri dan produksi kelapa sawit di Kabupaten Kolaka Timur terlihat mengalami peningkatan selama lima tahun terakhir (2019-2023). Produksi terkecil terjadi pada tahun 2019 dengan luas panen 665 ha dengan total produksi 16.615 kg, kemudian pada tahun 2023 peningkatan produksi terbesar yaitu dengan luas lahan 761 ha dengan total

produksi sebesar 19.125 kg. Hal ini menunjukkan bahwa setiap tahunnya dapat memberikan dampak ekonomi bagi petani kelapa sawit setiap tahunnya.

Perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea, Kecamatan Lambandia, Sulawesi Tenggara memiliki peran penting dalam perekonomian daerah tersebut. Perkebunan kelapa sawit di Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah penyumbang terbesar dalam produksi minyak kelapa sawit di Indonesia, setelah Sumatera, Kalimantan dan Jambi . Kehadirannya membawa dampak sosial dan ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat serta menjadi salah satu sektor unggulan dalam pertanian di Sulawesi Tenggara.

Kelapa sawit merupakan sumber pendapatan bagi petani kelapa sawit, namun sebelum budidaya kelapa sawit terjadi peralihan lahan atau budidaya kakao. Pilihan perbaikan lahan dilakukan karena dapat memberikan dampak positif terhadap produksi kelapa sawit, yaitu memperbaiki struktur tanah dan meningkatkan kesuburan tanah. Pendapatan rumah tangga petani terdiri dari kegiatan non pertanian dan pendapatan pertanian (*farm*). Peningkatan pendapatan non-pertanian (non-pertanian) sejalan dengan terbukanya lapangan kerja non-pertanian. Sedangkan produktivitas suatu negara dapat diukur dengan produksi suatu periode tertentu dibagi luas lahan (Saeri, 2018). Kelapa sawit memiliki potensi pasar yang lebih tinggi dibandingkan tanaman lainnya (Syahza *et al.*, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah yaitu:

1. Berapa pendapatan pada usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur?
2. Bagaimana kelayakan usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pendapatan pada usaha perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.
2. Untuk menganalisis kelayakan usahatani perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini dilaksanakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait judul proposal ini.
2. Bagi petani, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil produksi usahatani perkebunan kelapa sawit.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kelapa Sawit

Kelapa sawit merupakan tanaman tropis asli Afrika Barat. Keunggulan tanaman ini adalah dapat ditanam di luar tempat asalnya, termasuk Indonesia. Tanaman ini telah banyak dibudidayakan di berbagai daerah di Indonesia baik dalam bentuk perkebunan maupun pabrik. Kelapa sawit merupakan tanaman industri yang dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak nabati, minyak industri dan bahan bakar. Kelapa sawit sangat penting bagi Indonesia karena menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat (As-Siddiqi *et al.*, 2023).

Faktanya, tanaman kelapa sawit tumbuh subur di luar daerah asalnya seperti Malaysia, Indonesia, Thailand, dan Papua Nugini. Tanaman kelapa sawit mempunyai peranan penting dalam pengembangan perkebunan nasional. Selain menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan masyarakat, kelapa sawit juga menjadi sumber pendapatan devisa negara, dan Indonesia merupakan salah satu produsen minyak sawit yang sangat besar (Laba *et al.*, 2023).

Kelapa sawit dapat menciptakan peluang dan lapangan kerja bagi masyarakat baik dalam proses produksi maupun pengolahan industri. Peluang dan lapangan pekerjaan yang tercipta dapat memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Produksi kelapa sawit dapat membawa manfaat seperti peningkatan pendapatan masyarakat lokal, peningkatan pendapatan pemerintah, pengurangan kemiskinan dan perbaikan pengelolaan sumber daya alam. Perkebunan kelapa sawit saat ini menunjang kehidupan petani dan masyarakat sehingga keberadaannya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi

pengangguran serta menyediakan lapangan kerja dan peluang usaha, (Bakce dan Mustofa, 2021).

Minyak sawit merupakan salah satu komoditas utama perekonomian nasional dan penghasil devisa negara terbesar di luar sektor migas. Permasalahan pertanian pada industri kelapa sawit antara lain terbatasnya investasi regenerasi, rendahnya produktivitas dan kualitas hasil, serta belum berkembangnya industri hilir secara optimal sehingga produk turunan kelapa sawit masih terbatas. Namun demikian, Indonesia masih memiliki peluang yang baik untuk menciptakan nilai tambah melalui industri pengolahan turunan kelapa sawit jika melihat sisi permintaan dan penawaran pasar. Dari sisi permintaan, permintaan global terhadap minyak sawit semakin meningkat meskipun masih terjadi kampanye negatif (*black campaign*) terhadap produk minyak sawit atau CPO (*Crude Palm Oil*) dan turunannya. Dari sisi supply, ketersediaan lahan, tenaga kerja dan teknologi pertanian sangat membantu (Azahari, 2019).

2.2 Usahatani Kelapa Sawit

Pertanian merupakan suatu organisasi produksi, petani sebagai pelaksana mengatur tanah (alam), tenaga kerja dan modal khusus untuk produksi lapangan, berdasarkan pada mencari keuntungan atau tidak. Suatu peternakan dapat diakui berhasil dan maju jika peternakan tersebut mempunyai pendapatan untuk membayar semua pembiayaan dan peralatan yang diperlukan. Keberhasilan suatu usaha pertanian erat kaitannya dengan pendapatan dan biaya yang dihasilkan selama proses produksi. Kapasitas produksi pangan pertanian ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain faktor sosial, ekonomi, dan teknis. Salah satu ciri

pertanian modern adalah pertanian yang berorientasi pada keuntungan (Duakajui *et al.*, 2022)

Pertanian adalah tempat seseorang atau sekelompok orang berusaha menguasai unsur-unsur produksi seperti alam, tenaga kerja, modal dan keterampilan. . Tujuannya adalah untuk menghasilkan sesuatu tentang produksi pertanian, suatu ilmu terapan yang mempertimbangkan atau mempelajari penggunaan sumber daya secara efektif dan efisien dalam kegiatan pertanian untuk mencapai hasil yang maksimal, (Shinta, 2011).

Perkebunan kelapa sawit merupakan bagian penting dalam sistem pendapatan perekonomian masyarakat dalam rangka kelancaran kegiatan perekonomian masyarakat. Perkebunan kelapa sawit menjadi pilihan masyarakat untuk memilih pekerjaan sesuai dengan keterampilan dasar masyarakat. Perkebunan kelapa sawit juga selamat dari krisis ekonomi Indonesia pada akhir dekade terakhir dan sebagai alternatif dari sistem kapitalis dan sistem sosialis.

Usahatani perkebunan kelapa sawit adalah segala kegiatan pengelolaan, budidaya, pemanenan, pengolahan dan pemasaran seluruh sumber daya alam, sumber daya manusia, sarana produksi, peralatan dan mesin yang berhubungan dengan tanaman perkebunan. Tanaman tanaman adalah tanaman semusim atau tahunan yang jenis dan tujuan pengelolaannya ditentukan oleh perusahaan tanaman, sedangkan perusahaan tanaman adalah perusahaan yang menghasilkan produk dan/atau jasa tanaman (Bakce dan Mustofa, 2021).

2.3 Biaya Usahatani

Biaya usahatani dalam kegiatan pertanian petani ditujukan untuk memenuhi kebutuhan produksi dan memperoleh penghasilan yang besar dari kegiatan pertanian. Dengan membayar biaya tersebut, petani mendapatkan keuntungan yang tinggi dari tingkat produksi yang tinggi. Biaya produksi dapat diartikan sebagai seluruh biaya yang dikeluarkan Perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produksi mentah yang digunakan untuk menghasilkan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan (Sukirno 2002).

Menurut Soekartawi (2006), biaya produksi adalah segala biaya yang harus dikeluarkan kepada produsen untuk memperoleh faktor produksi dan bahan penolong lainnya yang digunakan agar produksi yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik. Biaya pertanian secara umum diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu biaya tetap dan biaya variabel:

1. Biaya tetap diartikan sebagai biaya yang besarnya relatif tetap dan terus berlanjut meskipun output yang diperoleh besar atau kecil. Oleh karena itu, besar kecilnya biaya tetap ini tidak bergantung pada besar kecilnya output yang diperoleh. Biaya-biaya tersebut antara lain pajak, penyusutan alat produksi, bunga sewa tanah dan lain-lain.
2. Biaya variabel didefinisikan sebagai biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi atau biaya variabel.

2.4 Penerimaan Usahatani

Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima produsen sebagai uang dari penjualan hasil produksi. Penerimaan adalah pendapatan seluruh hasil pertanian dalam satu periode dan dari penjualan serta penilaian kembali (Zaenuddin, 2015). Jumlah produksi dan harga jual dapat dikalikan untuk menentukan pendapatan (Suratiyah, 2015). Adapun penerimaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (Penerimaan)

P = Price (harga)

Q = Quantity (Jumlah)

2.5 Pendapatan

Pendapatan disebut juga *income* yaitu, pembayaran yang diterima semua rumah tangga di semua tingkat sosial suatu negara dari penyediaan faktor-faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan ekonomi. Masyarakat menggunakan pendapatan tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan sisanya sebagai tabungan untuk masa depan (Madji *et al.*, 2019).

Pendapatan dianggap sebagai pendapatan dari kegiatan, usaha dan pekerjaan. Atau bisa juga dicapai dengan menjual hasil produksinya ke pasar. pendapatan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kelangsungan hidup seseorang atau usaha, semakin tinggi pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula kemampuan orang atau usaha tersebut dalam membiayai seluruh

pengeluaran dan kegiatannya. Tingkat pendapatan seseorang antara lain bergantung pada usia, jenis kelamin, keterampilan, pendidikan, pengalaman (Hakim, 2018). Adapun rumus mencari pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PU = TR - TC$$

Dimana :

PU= Pendapatan Usahatani (Rp)

TR= Penerimaan Usahatani (Rp)

TC= Total Biaya Usahatani (Rp)

2.6 Rasio Penerimaan dan Biaya (R/C)

Rasio pendapatan terhadap biaya (R/C) menunjukkan berapa banyak uang yang diperoleh pertanian untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk kegiatan pertanian. Nilai R/C rasio yang lebih tinggi berarti usahatani menerima lebih banyak uang dibandingkan dengan biaya produksi usahatani tersebut. Jika R/C rasio lebih besar dari 1, maka setiap biaya tambahan akan menghasilkan lebih banyak penerimaan daripada biaya tambahan sederhana kegiatan usahatani tidak layak diusahakan. Tetapi jika $R/C = 1$, berarti perbandingan antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan seimbang atau berada pada kondisi keuntungan normal atau dikatakan layak (Suratiyah 2015). Pernyataan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\frac{R}{C} \text{ ratio } \frac{TR}{TC}$$

Dimana :

R/C = Return Cost Ratio

TR = Penerimaan Usahatani (Rp)

TC = Total Biaya Usahatani (Rp)

Kriteria :

R/C > 1, Usahatani layak diusahakan

R/C < 1, Usahatani tidak layak diusahakan

R/C = 1, Usahatani dikatakan impas

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan dan dapat memberikan wawasan terhadap penelitian yang dilakukan, mulai dari topik, teori, metode, dan hasil. Hal ini dapat membantu peneliti merumuskan masalah, menentukan teori yang berlaku, dan mengembangkan metode penelitian.

Tabel 2. Penelitian terdahulu yang relevan

No	Judul	Metode Penelitian	Hasil dan Pembahasa
1.	Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Kecamatan Padang Tualang	Metode Penelitian Kuantitatif	Dari perolehan analisis pendapatan petani kelapa sawit di daerah penelitian apabila dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Agung Mulyadi (2016) nilai R/C di daerah penelitian 2.04 (=) Usahatani impas (BEP) dari penelitian sebelumnya 2.04. Apabila dibandingkan dengan upah minimum rata-rata (UMR) kabupaten langkat sebesar Rp

		1.200.000/bulan dengan Pendapatan usahatani kelapa sawit sebesar Rp1.635.611 /ha/bulan. Maka usahatani menguntungkan dan efisien.. Rata-rata seluruh rasio antara penerimaan dan pengeluaran petani kelapa sawit dikecamatan padang tualang Kabuten Langkat R/C yaitu 2,04. Artinya Usahatani Kelapa Sawit layak untuk dijalankan.
2.	Analisis Pendapatan Metode Usahatani Kelapa Sawit Penelitian di Trans Bakal Buah Kuantitatif Kota Subulussalam	Berdasarkan hasil analisis pendapatan usahatani kelapa sawit di daerah Trans Bakal Buah Kota Subulussalam, petani masih mendapatkan pendapatan yang layak, ini dilihat dari rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1.220.983,84 per bulan, dengan titik impas lahan garapan hanya 1,01 ha, sedangkan konsidi di Trans Bakal Buah, rata-rata petani kelapa sawit mempunyai lahan 1,93 ha. Usia produktif kelapa sawit hanya tinggal 2 - 3 tahun lagi, diharapkan ada bantuan dalam replanting. Sehingga petani terbantu, selain itu harus dipastikan penggunaan bibit unggul yang sesuai dengan agroklimat di daerah Trans Bakal Buah Kota Subulussalam. Selanjutnya ada peran aktif penyuluh perkebunan sehingga petani lebih dapat meningkatkan produksi sesuai dengan yang telah direkomendasikan.
3.	Analisis Pendapatan Metode	Berdasarkan hasil penelitian

Usahatani Kelapa Sawit Rakyat dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Keluarga Petani di Kabupaten Tapanuli Selatan	Penelitian Kuantitatif	maka dapat disimpulkan; a) Total pendapatan petanikelapa sawit di Kecamatan Muara Batang Toru adalah sebesar Rp7.596.498,38/bulan (76,60%), rata-rata pendapatan petani untuk budidaya non usahatani kelapa sawit (padi, singkong, kacang hijau, kacang tanah, kencur, pisang, jagung) adalah Rp513.397/bulan (5,17%), sedangkan total pendapatan rata-rata non-petani (buruh, pedagang, pengusaha dan guru honorer) adalah sebesar Rp1.806.667/bulan (18,21%), dan b) Kontribusi pendapatan
4. Analisis Sumber Pendapatan Petani Kelapa Sawit	Metode Penelitian Kuantitatif	Simpulan yang dapat ditarik dari diskusi di atas adalah Pendapatan petani kelapa sawit dari dalam sektor pertanian dibagi menjadi sektor pertanian on farm yaitu sawah dan hanya usahatani kelapa sawit tanpa usaha sampingan sedangkan off farm yaitu sebagai buruh tani. Dari luar sektor pertanian non farm yaitu sebagai tukang bangunan, karyawan, wiraswasta dan usaha warung. Pendapatan rata-rata yang berasal dari dalam usaha tani adalah sebesar Rp 49.641.081 tahun-1, dan. Pendapatan rata-rata yang berasal dari luar usahatani adalah sebesar Rp 59.954.000 tahun-1.
5. Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Petani Konversi Karet	Metode Penelitian Kuantitatif	Kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan adalah hasil uji beda rata-rata terdapat

Ke Kelapa Sawit di Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari	perbedaan pendapatan antara petani yang melakukan konversi tanaman keret menjadi kelapa sawit dibandingkan dengan petani yang tetap mengusahakan tanaman karetinya. Besar pendapatan usahatani bagi petani tidak melakukan konversi tanaman karetinya yaitu Rp 8.518.298//Ha/Tahun, sedangkan pendapatan petani karet yang melakukan konversi tanaman karetinya menjadi kelapa sawit menerima pendapatan secara optimal hanya sebesar Rp. 14.412.748/Ha/Tahun.
6. Analisis Komparasi Metode Pendapatan Komoditi Penelitian Kakao dan Kelapa Kuantitatif Sawit di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka adapun kesimpulan yang didapatkan dari penelitian adalah sebagai berikut : Didalam output hasil analisis yang dilakukan dengan menggunakan SPSS 16.0 maka diketahui bahwa nilai asymp,sig. (2-tailed) sebesar 0,135 > 0,05 didapatkanlah bahwa Ha ditolak dan terima Ho. Dengan demikian disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan usahatani kelapa sawit dengan pendapatan usahatani kakao di Kecamatan Kluet Utara Kabupaten Aceh Selatan. yaitu pendapatan petani kakao Rp 14.720.325 /ha/tahun, sedangkan pendapatan rata-rata usahatani kelapa sawit senilai Rp 11.295.134 /ha/tahun.
7. Analisis Pendapatan Metode	Adapun kesimpulan yang dapat

dan Pola Konsumsi Penelitian
Petani Kelapa Sawit di Kuantitatif
Desa Sumber Makmur
Kecamatan
Tapung Kabupaten
Kampar

penulis peroleh sampaikan,
berdasarkan hasil penelitian
dapat penulis simpulkan sebagai
berikut : 1. Pendapatan yang
diperoleh petani sawit di Desa
Sumber Makmur dalam satu
bulan yaitu rata-rata sebesar Rp.
5.269.412,- dimana dari
pendapatan tersebut sudah
dikurangi dengan biaya-biaya
produksi yang dikeluarkan
seperti obat-obatan, perawatan
dan upah tenaga kerja. 2. Pola
konsumsi petani sawit di
Desa Sumber Makmur untuk
konsumsi pangan rata-rata
sebesar Rp.1.527.650,- dan
untuk konsumsi non pangan
rata-rata sebesar Rp.2.288.978,- .
Pemenuhan konsumsi non
pangan lebih besar dibandingkan
pemenuhan konsumsi pangan.
Hal ini menunjukkan bahwa
petani sawit sudah mampu
mencukupi kebutuhan konsumsi
pangan maupun non pangan.

8. Analisis Pendapatan Metode
Petani Kelapa Sawit Penelitian
Sebelum dan Selama Kuantitatif
Covid-19 (Studi Kasus:
Kabupaten Padang
Lawas Utara)

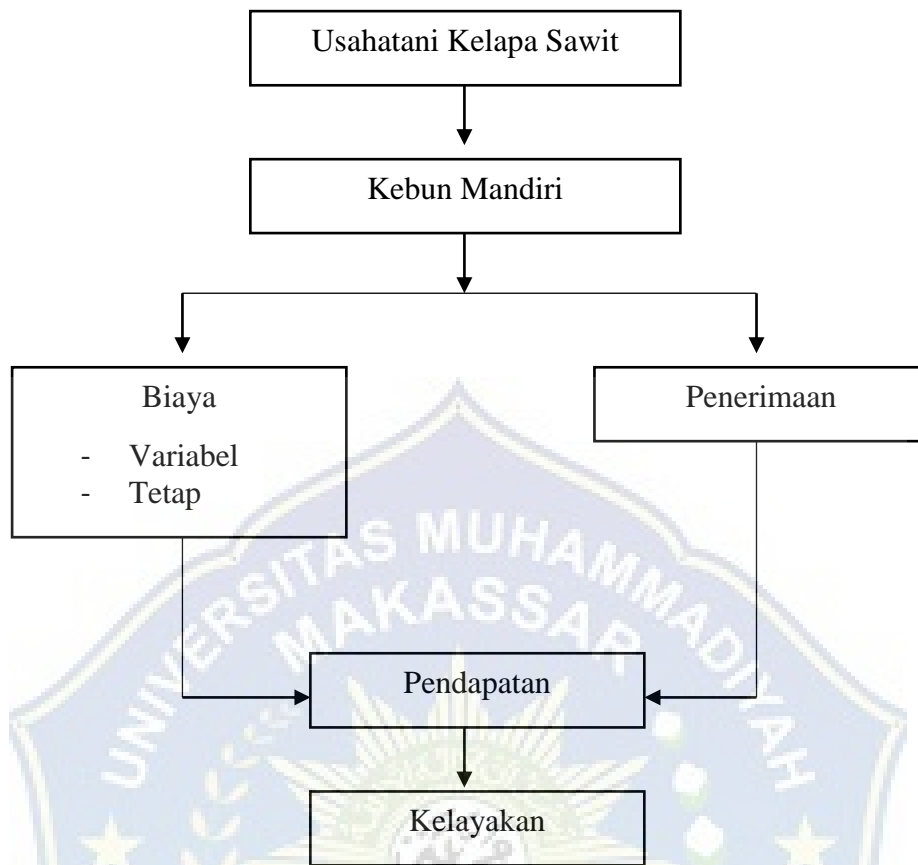
Penelitian ini dapat disimpulkan
bahwa COVID-19 berdampak
sangat signifikan terhadap
pendapatan petani kelapa sawit
di Padang Lawas Utara,
Sumatera Utara. Mengingat
perkebunan kelapa sawit
merupakan satusatunya mata
pencarian mereka, maka petani
perlu melakukan tindakan untuk
mengantisipasi hal-hal seperti
ini. Adapun mata pencarian
alternatif perlu diterapkan
seperti beternak atau berkebun

			bahan pangan lainnya.
9.	Analisis Komparasi Pendapatan Usahatani Padi Sawah dan Kelapa Sawit di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Metode Penelitian Kuantitatif	Berdasarkan hasil penelitian terhadap komparasi pendapatan usahatani padi sawah dan kelapa sawit di Kecamatan Geragai Kabupaten Tanjung Jabung Timur dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ; Diketahui bahwa (a) rata-rata total biaya per hektarnya Rp. 13.374.089/ha/tahun. Rata - rata total penerimaan per hektarnya Rp. 26,537,398. Rata - rata pendapatan per hektarnya adalah Rp. 13.163.309/tahun.
10.	Kontribusi Pendapatan Usahatani Tanaman Sela Dalam Meringankan Biaya Produksi Kelapa Sawit Muda Kecamatan Muaro Jambi di Kabupaten Muaro Jambi	Metode Penelitian Kuantitatif	Dari hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa Biaya yang dibutuhkan untuk usahatani kelapa sawit usia muda yaitu sebesar Rp. 73.410 /ha/bln dengan rata-rata luas lahan 2 Ha, Biaya yang dibutuhkan untuk usahatani tanaman sela yaitu sebesar Rp. 289.079/ha/bln, Rata-rata pendapatan usahatani tanaman sela yaitu sebesar Rp 7.139.003/ha/bln, dan Pendapatan usahatani tanaman sela berkontribusi 1.953 % dalam untuk menutupi biaya tanaman kelapa sawit karena seluruh biaya operasional tanaman kelapa sawit muda tertutupi oleh pendapatan tanaman sela.

2.8 Kerangka Pemikiran

Petani kelapa sawit mengelola usahanya menggunakan beberapa faktor produksi untuk memperoleh hasil dan keuntungan. Dalam usaha perkebunan kelapa sawit tersebut diperoleh hasil produksi. Usaha budidaya kelapa sawit merupakan suatu usaha yang mengkombinasikan faktor-faktor produksi modal, tenaga kerja, pajak, sebagai penunjang usaha untuk menghasilkan produk pertanian berupa sawit yang di jual.

Permodalan merupakan salah satu aspek yang paling penting untuk dikelola dengan baik karena dapat menentukan tingkat kemajuan suatu usaha. Jika pengusaha mengalami masalah dalam aspek permodalannya, pengusaha tersebut akan mengalami kesulitan dalam operasionalnya yang selanjutnya akan berimbas pada rendahnya kinerja dan laba yang mungkin diperoleh. Di sisi lain pola pembiayaan yang di lakukan petani kelapa sawit baik secara mitra maupun mandiri mempengaruhi modal petani dan keberlangsungan usaha yang dilakukan oleh para petani. Dalam mengusahakan kelapa sawit ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu faktor biaya yang meliputi biaya variable, biaya tetap dan produksi yang meliputi hasil produksi dan harga. Mengenai kerang pikir dapat dilihat Gambar 1:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir dalam usahatani perkebunan kelapa sawit, melibatkan beberapa komponen utama yang berperan dalam analisis ekonomi dan kelayakan usahatani kelapa sawit, dengan kerangka fikir ini petani dapat membuat keputusan yang lebih banyak informasi tentang pengelolaan usahatani kelapa sawit dan menentukan strategi untuk meningkatkan efisiensi dan keuntungan petani.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pomburea, Kecamatan Lambandia, Kabupaten Kolako Timur. Waktu penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Februari sampai Maret 2024.

3.2 Teknik Penentuan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah petani kelapa sawit yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam mengelolah usahatani kelapa sawit yang berada dalam wilayah Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolako Timur. Hasil survei diketahui jumlah petani kelapa sawit di Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolako Timur sebanyak 140 petani. Metode penentuan sampel yang diambil secara acak sederhana *sample random sampling* (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini jumlah populasi yang di peroleh sebanyak 35 petani, yang diambil dari 25% dari populasi.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data kuantitatif merupakan salah satu cara untuk mengetahui berapa besar pendapatan yang diperoleh dari usaha perkebunan kelapa sawit. Selidiki hal-hal yang dapat diukur dengan angka-angka yang menggambarkan usaha petani, misalnya untuk memahami usaha perkebunan kelapa sawit, seperti biaya tetap (pajak lahan, nilai penyusutan alat) dan biaya variabel (biaya produksi, biaya

tenaga kerja, dan sarana produksi) yang di peroleh pemilik usaha tanaman perkebunan.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian adalah:

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer didapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subjek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

b. Data Sekunder

Menurut Sugiyoni (2016) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diterima oleh pengumpul data, bisa melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut Sugiyono, (2018).

2. Wawancara

Menurut Arikunto (2016) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif, analisis data kualitatif adalah analisis data yang digunakan untuk menjawab permasalahan pertama faktor produksi kelapa sawit di Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

1. Total Biaya

Menurut Noor (2007), suatu rumus yang dapat digunakan untuk menghitung total biaya yaitu:.

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC (Total Cost) = Biaya Total Produksi (Rp)

TFC (Total Fixed Cost) = Biaya Tetap (Rp)

TVC (Total Variable Cost) = Biaya Variabel (Rp)

Biaya-biaya yang disebutkan dalam penelitian ini merupakan biaya operasional di luar biaya investasi pabrik.

2. Penerimaan

Menurut Noor (2007), untuk menghitung jumlah penerimaan pada usahatani dapat dihitung menggunakan rumus:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR (Total Revenue) = Total penerimaan (Rp)

P (Price) = Harga produksi (Rp)

3. Pendapatan

Menurut Noor (2007), pendapatan dihitung dengan mengurangi total pendapatan dengan total biaya. Untuk melihat besarnya pendapatan usaha digunakan rumus yaitu :

$$Pd = TR - TC$$

Keterangan :

Pd = Pendapatan (Rp)

TR (Total Revenue) = Total penerimaan (Rp)

TC (Total Cost) = Total Biaya (Rp)

4. Kelayakan

Menurut Noor (2007), rumus berikut digunakan untuk membandingkan total pendapatan dan total biaya:.

$$R/C = TR/TC$$

Keterangan :

TR (Total Revenue) = Total Penerimaan (Rp)

TC (Total Cost) = Total Biaya Produksi (Rp)

3.6 Definisi Operasional

1. Usahatani Kelapa Sawit adalah usaha yang dilakukan untuk memperoleh produksi Sawit untuk memperoleh nilai tambah petani kelapa sawit yang ada di Kabupaten Kolaka Timur.
2. Kebun mandiri adalah lahan pertanian yang dimiliki dan dikelola secara individu atau kelompok masyarakat di Desa Pomburea dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan ekonomi.
3. Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit. Dalam melaksanakan aktivitas usahatani sawit yang besarnya mempengaruhi besarnya produksi sawit dan dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
4. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani kelapa sawit. Dalam melaksanakan aktivitas usahatani kelapa sawit yang besarnya tidak mempengaruhi besarnya produksi sawit dan dinyatakan dalam satu rupiah (Rp).
5. Penerimaan adalah perkalian antara produksi kelapa sawit (kg) dengan harga jual kelapa sawit (Rp) di Kabupaten Kolaka Timur . Dan dinyatakan dalam satu rupiah (Rp).
6. Pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari produksi usahatani kelapa sawit di Kabupaten Kolaka Timur, yang dinyatakan dalam bentuk rupiah (Rp).
7. Kelayakan usahatani kelapa sawit adalah penilaian yang digunakan untuk memastikan produksi kelapa sawit layak atau tidak untuk dikembangkan.

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Kondisi Geografis

Desa Pomburea Kecamatan Lambandia merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Kolaka Timur, Desa Pomburea adalah sebuah desa yang berada di poros kecamatan Lambandia. Desa Pomburea merupakan desa yang memiliki luas wilayah 6,66 Km, Desa Pomburea merupakan salah satu desa yang berada tepat pada perbatasan Kecamatan Lambandia dan Kecamatan Poli-Polia. Desa Pomburea memiliki jumlah penduduk 1061 jiwa dan memiliki topografi permukaan bumi yang datar karena sebagian besar wilayahnya berada pada dataran rendah, Desa Pomburea memiliki 4 dusun serta memiliki batas wilayah pada bagian timur berbatasan dengan Desa Tinete, bagian barat berbatasan dengan Desa Lalolera, bagian Selatan berbatasan dengan Desa Wonumbuteo dan pada utara berbatasan dengan Desa Tokai. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Tokai
Sebelah Timur : Desa Wia-Wia Dan Desa Lalolera
Sebelah Selatan : Desa Wonuambuteo
Sebelah Barat : Desa Tinete

4.2 Kondisi Demografis

Desa Pomburea terletak pada ketinggian 120 meter di atas permukaan laut (mdpl), dengan suhu udara berkisar antara 26 hingga 30°C. Desa ini juga memiliki intensitas curah hujan rata-rata antara 100 hingga 200 hari dalam setahun.

4.2.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Penduduk ialah mereka yang merujuk kepada individu atau orang-orang yang tinggal atau menetap dalam suatu daerah untuk jangka waktu yang lama. Secara khusus, penduduk Indonesia mencakup semua orang yang memiliki tempat tinggal atau domisili di wilayah Republik Indonesia selama minimal enam bulan.

Berdasarkan data yang di ambil pada kantor desa setempat, dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-laki	462	49,35
2	Perempuan	470	50,43
	Total	932	100,00

Sumber: Profil Desa Pomburea, 2023

Tabel 3 menunjukkan jumlah penduduk Desa Pomburea tercatat dalam sensus penduduk tahun 2023, dengan total populasi mencapai 932 orang. Dari jumlah tersebut, terdapat 462 orang dengan persentase sebesar 49,35% yang merupakan laki-laki dan 470 orang dengan persentase sebesar 50,42% yang merupakan perempuan.

4.2.2 Keadaan Penduduk Secara Keseluruhan

Keadaan penduduk adalah kondisi wilayah yang dimana berdomisilinya rakyat atau masyarakat desa yang dapat di lihat dari indetitas sekaligus terdata di dalam suatau komunitas penduduk yang dimana sering sekali terjadinya perubahan atau pertumbuhan jumlah penduduk dari waktu ke waktu hal ini di sebabkan karena adanya peristiwa kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk. (Ketiga hal tersebut di kenal dengan unsur unsur dinamika penduduk).

Pertumbuhan penduduk secara umum dapat di bedakan tiga macam yaitu pertumbuhan alami, pertumbuhan migrasi, dan pertumbuhan penduduk total. Dan yang saat ini penduduk Desa Pomburea sedang terjadi penurunan penduduk yang di akibatkan oleh imigrasi penduduk desa ke luar kota dan dapat di lihat dari berdasarkan hasil sensus penduduk pada tahun 2021 dengan jumlah penduduk Desa Pomburea sebesar 1.060 Jiwa, yang terbagi atas 560 laki laki dan 500 perempuan, namun terjadi penurunan pada tahun 2023 dengan jumlah penduduk desa pomburea sebanyak 932 Jiwa, terbagi atas laki-laki 462 dan 470 perempuan yang dimana dapat di lihat dari tabel jumlah penduduk Desa Pomburea sebagai berikut:

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Pomburea

No	Nama Dusun	Kepala Keluarga (KK)	L	P	L+P
1	Dusun I Samaturu	62	96	101	197
2	Dusun II Lalamasea	69	126	116	242
3	Dusun III Pomburea	83	158	178	336
4	Dusun VI Soppeng	47	82	75	157
Jumlah		261	462	470	932

Sumber: *Profil Desa Pomburea, 2023*

Tabel 4 menunjukkan beberapa jiwa di atas dengan dusun yang berbeda yang masing masing memiliki jumlah jiwa di setiap dusun beserta laki-laki dan perempuan dengan total jumlah penduduk jiwa sebesar 932 dengan jumlah laki-laki 462, dan perempuan 470 Jiwa.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identitas Responden

Identitas responden merupakan latar belakang petani kelapa sawit yang dijadikan sampel dalam penelitian ini. Karakteristik yang dipertimbangkan yaitu berdasarkan umur, tingkat pendidikan, jumlah tanggungan keluarga, pengalaman bertani dan luas wilayah pedesaan adalah sebagai berikut:

5.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Usia adalah waktu atau periode di mana seseorang berada di dunia sejak lahir. Tingkat umur sangat mempengaruhi kemampuan petani dalam melakukan kegiatan pertanian. Selain itu, usia juga dapat mempengaruhi cara berpikir dalam mengambil keputusan terkait aktivitas yang akan dilakukan (Soekartawi, 2011). Adapun karakteristik Responden berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	29-35	5	14,29
2	36-42	6	17,14
3	43-49	5	14,29
4	50-56	8	22,86
5	57-63	10	28,57
6	64-70	1	2,86
Total		35	100,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa petani terbanyak pada interval kelas umur 57-63 tahun yaitu sebanyak 10 jiwa dengan persentasi sebesar 28,57%. Sedangkan petani yang terkecil berada pada interval kelas umur 64-70 tahun

sebanyak 1 jiwa dengan persentase sebesar 2,86%. Menurut Mulyadi Subri (2012) mendefinisikan bahwa penduduk pada usia kerja produktif berusia 15-64 tahun atau jumlah seluruh penduduk dalam suatu daerah yang dapat memproduksi barang dan jasa. Semakin muda umur petani biasanya lebih bersemangat untuk ingin tahu apa yang belum pernah mereka ketahui sehingga mereka berusaha untuk lebih cepat melakukan inovasi dalam berusahatani.

5.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan petani responden merupakan landasan yang sangat penting untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan dalam hidup. Pendidikan petani diukur dalam penelitian tersebut berdasarkan tingkat pendidikan formal yang mereka selesaikan. Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi cara berpikir, menerima dan mencoba hal baru. Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	SD	20	57,14
2	SMP	9	25,71
3	SMA	6	17,14
Total		35	100,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan formal petani responden di Desa Pomburea adalah tamat SD dengan jumlah terbanyak 20 jiwa dengan persentase 57,14%. Sedangkan tingkat pendidikan petani yang paling sedikit adalah tamat SMA dengan jumlah 6 jiwa dengan persentase 17,14%.

Pendidikan di Desa Pomburea terlihat masih rendah dimana tingkat pendidikan tamatan SD masih lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan SMP dan SMA.

5.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga

Banyaknya tanggungan keluarga sangat mempengaruhi pengelolaan usaha kelapa sawit, khususnya sumber keuangan usaha kelapa sawit. Besarnya tanggung jawab keluarga juga dapat memotivasi seseorang dalam melakukan pekerjaannya. Karakteristik responden berdasarkan jumlah tanggungan keluarga dapat dilihat pada Tabel di bawah ini:

Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Tanggungan Keluarga (Orang)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-2	14	40,00
2	3-4	15	42,86
3	5-6	6	17,14
Total		35	100,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa jumlah tanggungan keluarga petani responden terbanyak berada pada tanggungan keluarga 3-4 sebanyak 15 jiwa dengan persentase 42,86%. Sedangkan jumlah tanggungan keluarga paling sedikit berada pada tanggungan keluarga 5-6 sebanyak 6 jiwa dengan persentase 17,14%.⁸

5.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani

Pengalaman dalam usahatani kelapa sawit merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam pengambilan keputusan di bidang pertanian. Petani

yang memiliki pengalaman bertani lebih lama, keterampilan manajemen yang lebih matang, dan banyak pengalaman, sehingga mereka sangat berhati-hati dalam melakukan apa yang mereka lakukan dan menerima hal-hal baru. Karakteristik responden berdasarkan pengalaman bertani dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Usahatani di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Pengalaman Berusahatani	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	7-11	11	31,43
2	12-16	5	14,29
3	17-21	7	20,00
4	22-26	8	22,86
5	27-31	2	5,71
6	32-36	2	5,71
Total		35	100,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 8 menunjukkan bahwa pengalaman usahatani petani responden sebagian besar adalah berpengalaman 7-11 tahun sebanyak 11 jiwa dengan persentase 31,43%. Sedangkan pengalaman usahatani terendah adalah berpengalaman 27-31 dan 32-36 yang sama-sama berjumlah 2 jiwa dengan persentase 5,71%. Hal ini menunjukkan bahwa petani di Desa Pomburea sudah lama dalam melakukan usahatani kelapa sawit.

5.1.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan

Karakteristik responden berdasarkan luas lahan merupakan analisis petani responden berdasarkan luas lahan yang dimilikinya. Dalam penelitian ini luas lahan petani dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur produksi pertanian. Karakteristik responden menurut negara disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Luas Lahan (Ha)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
1	1-3	18	51,43
2	4-6	12	34,29
3	7-9	5	14,29
Total		35	100,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 9 menunjukkan bahwa luas lahan petani di Desa Pomburea dengan luas lahan terbanyak adalah 1-3 Ha sebanyak 18 jiwa dengan persentase 51,43%. Sedangkan luas lahan paling sedikit adalah 7-9 Ha sebanyak 5 jiwa dengan persentase 14,29%. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan sangat berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit.

5.2 Analisis Biaya Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Biaya produksi adalah keseluruhan biaya yang diakibatkan oleh terpenuhinya kebutuhan produksi baik berupa jasa maupun barang. Analisis biaya budidaya kelapa sawit mencakup seluruh biaya yang dikeluarkan dalam satu tahun. Mengenai perhitungan biaya, menurut Soekartaw (2006), biaya budidaya dibedakan menjadi biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*).

1. Biaya Tetap (*fixed cost*)

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan yang tidak mempengaruhi volume output yang dihasilkan. Penyusutan peralatan yang terdiri dari parang, egrek, tojok, sprayer, angkong, keranjang dan pajak tanah dimasukkan sebagai

biaya tetap. Rata-rata biaya penyusutan dan pajak lahan usahatani kelapa sawit dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 10. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Jenis Biaya Tetap (Alat)	Rata-rata Biaya Tetap (Rp/Ha)
1	Parang	24.710
2	Egrek/ Arit	42.086
3	Tojok	17.781
4	Sprayer	67.429
5	Angkong	59.579
6	Keranjang	15.452
7	Pajak Lahan	104.571
Total		331.607

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 10 menunjukkan bahwa biaya tetap dalam usahatani kelapa sawit meliputi biaya penyusutan alat pertanian dan pajak lahan. Rata-rata biaya penyusutan alat adalah sebesar Rp. 331.607. Dengan rata-rata penyusutan alat tertinggi adalah sebesar Rp. 67.429 per petani pertahun, sedangkan rata-rata biaya penyusutan alat terendah adalah sebesar Rp. 15.452 per petani pertahun. Kemudian rata-rata biaya tetap pajak lahan adalah sebesar Rp. 104.571.

Berusahatani kelapa sawit menunjukkan bahwa penggunaan penyusutan peralatan dan pajak tanah merupakan bagian penting dalam budidaya kelapa sawit di Desa Pomburea, karena kedua biaya tersebut mempengaruhi total biaya produksi dan produktivitas usahatani akibat pajak tanah petani kelapa sawit. mampu membuat keputusan yang lebih baik tentang operasi, pembiayaan dan perencanaan strategis. Hal ini membantu meningkatkan efisiensi, mengurangi

risiko dan menjamin kelangsungan dan produktivitas pertanian dalam jangka panjang.

2. Biaya Variabel (*variable cost*)

Biaya variabel adalah biaya yang terjadi setiap kali produksi , dan besarnya biaya tersebut bergantung pada volume produksi. Dalam usahatani kelapa sawit, biaya variabel merupakan biaya yang dikeluarkan dalam satu kali proses produksi yang dihitung per tahun. Biaya variabel yang digunakan dalam budidaya kelapa sawit di Desa Pombure dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 11. Rata-rata Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Jenis Biaya Variabel	Rata-rata Biaya Variabel (Rp/Ha)
1	Bibit	9.816.232
2	Pupuk	1.569.123
3	Pestisida	973.225
4	Tenaga Kerja	9.392.935
Total		12.636.106

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata biaya variabel yang dikeluarkan petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea adalah sebesar Rp. 12.636.106 per hektar pertahun. Adapun rata-rata biaya variabel tertinggi adalah Rp. 9.816.232 per hektar pertahun dan rata-rata biaya variabel dengan pengeluaran paling sedikit adalah sebesar Rp. 923.225 per hektar pertahun.

Berusahatani kelapa sawit, penggunaan biaya variabel seperti bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja itu sangat penting karena faktor-faktor ini secara langsung mempengaruhi produktivitas dan kualitas hasil panen. Penggunaan bibit dalam usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea diperoleh dari pemerintah daerah

yang kemudian dialurkan ke kelompok tani, ini merupakan salah satu bagian dari program pemerintah untuk mendukung keberlangsungan petani maupun mempererat peran kelompok tani dalam mendukung usahatani kelapa sawit. Kemudian dalam penggunaan pupuk, petani di Desa Pomburea menggunakan dua jenis pupuk yaitu urea dan phonska yang dimana kedua jenis pupuk tersebut menyediakan nutrisi esensial yang diperlukan tanaman untuk pertumbuhan yang optimal dan meningkatkan hasil panen. Kemudian dalam penggunaan pestisida menggunakan dua jenis pestisida yaitu round up dan gramaxone.

3. Total Biaya

Total biaya pada usahatani kelapa sawit merupakan keseluruhan total biaya yang dikeluarkan oleh petani di Desa Pomburea untuk mengelolah dan memproduksi kelapa sawit. Total biaya mencakup biaya tetap dan biaya variabel.

Adapun besaran total biaya yang dikeluarkan petani kelapa sawit di Desa Pomburea, dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 12. Rata-rata Total Biaya Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Jenis Total Biaya	Jumlah Rp/Ha/
1	Biaya Tetap	331.607
2	Biaya Variabel	12.636.106
Total		12.711.053

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 12 menunjukkan bahwa total biaya yang dikeluarkan petani pada usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea adalah sebesar Rp. 12.711.053 per hektar pertahun, untuk biaya variabel sebesar Rp. 12.636.106 per hektar pertahun dan untuk biaya tetap sebesar Rp. 331.607 per hektar pertahun.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Gustika, 2023) yang menunjukkan bahwa pada usahatani kelapa sawit biaya variabel sangat berpengaruh pada hasil produksi sehingga biaya yang dikeluarkan banyak, faktor lainnya dikarenakan luas lahan juga menjadi faktor dari hasil produksi sehingga membutuhkan lebih banyak bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja.

5.3 Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pumburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Penerimaan dari usahatani kelapa sawit merupakan hasil produksi dikalikan dengan harga jual, besarnya pendapatan tergantung banyaknya produksi yang dihasilkan. Rata-rata pendapatan petani Desa Pomburea dari budidaya kelapa sawit dilihat pada Tabel 13 berikut:.

Tabel 13. Rata-rata Jumlah Penerimaan Petani Pada Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Uraian	Jumlah Rp/Ha
1	Produksi	19.457 Kg
2	Harga	2.000
3	Penerimaan	38.913.043

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 13 menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan petani pada usahatani kelapa sawit dalam sekali musim tanam yaitu sebesar Rp. 38.913.043 per hektar pertahun dengan rata-rata jumlah produksi sebesar Rp. 19.457 per hektar pertahun dan harga perkilonya yaitu sebesar Rp.2.000 per hektar pertahun. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah produksi kelapa sawit memiliki peran penting dalam meningkatkan penerimaan usahatani, dengan volume produksi yang lebih besar, petani dapat memanfaatkan skala ekonomi dan meningkatkan pendapatan petani.

5.4 Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pumburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Pendapatan dari usahatani kelapa sawit merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya produksi. Hasil yang dihasilkan adalah jumlah produksi kelapa sawit dikalikan harga jual dikurangi total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan dari usahatani kelapa sawit di Desa Pumburea dilihat pada Tabel berikut.:

Tabel 14. Rata-rata Jumlah Pendapatan Petani Pada Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pumburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Uraian	Pendapatan Rp/Ha
1	Penerimaan	38.913.043
2	Total Biaya	12.711.053
Total Pendapatan		26.201.991

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 14 dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan pada usahatani kelapa sawit di Desa Pumburea yaitu sebesar Rp.26.201.911 per hektar pertahun dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp.38.913.043 per hektar pertahun yang dikurangi dengan rata-rata total biaya yaitu sebesar Rp.12.711.053 per hektar pertahun.

Penerimaan dan total biaya sangat berpengaruh terhadap pendapatan usahatani kelapa sawit di Desa Pumburea karena mereka adalah dua komponen utama yang menentukan profitabilitas usaha. Oleh karena itu, memahami dan mengelola kedua komponen ini secara efektif sangat penting bagi keberhasilan finansial dalam usahatani kelapa sawit. Hal ini sejalan dengan penelitian (Pulungan *et al.*, 2021) pendapatan usahatani kelapa sawit rakyat di Kecamatan

Padang Bolak rata-rata sebesar Rp. 318.923.520/Ha dimana rata-rata total pendapatan dalam satu tahun yaitu sebesar Rp. 15.186.827,5/Ha. Rata-rata biaya produksi Rp. 463.086.062/Ha dengan total biaya rata-rata pertahun sebesar Rp. 22.051.717/Ha, penerimaan usahatani kelapa sawit rakyat dengan total Rp. 782.009.582,3/Ha.

5.5 Kelayakan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pumburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

Anlisis R/C ratio, Menurut Suratiyah (2015), R/C ratio adalah perbandingan antara penerimaan dengan biaya total. Berdasarkan nilai R/C yang menyatakan usaha dapat dikatakan layak apabila memiliki nilai R/C >1. Adapun rata-rata nilai R/C ratio pada usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 15. Rata-rata nilai R/C ratio Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur

No	Uraian	Usahatani Kelapa Sawit
1	Penerimaan Usahatani	38.913.045
2	Total Biaya	12.711.053
R/C Ratio		3,00

Data Primer Setelah Diolah, 2024

Berdasarkan Tabel 15 menunjukkan bahwa nilai R/C ratio pada usahatani perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea adalah 3,00 sehingga dapat dikatakan bahwa usahatani tersebut layak diusahakan dan dijalankan. Hal ini sesuai dengan pendapat Suratiyah (2015) yang menyatakan bahwa jika biaya yang nilai R/C ratio lebih dari 1 maka usahatani tersebut layak diusahakan. Arti dari nilai 3 pada R/C ratio adalah biaya yang dikeluarkan untuk usahatani kelapa sawit sebesar Rp. 1,00 memberikan penerimaan besar Rp. 3,00./

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata pendapatan petani pada usahatani perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia adalah sebesar Rp. 26.201.991 per hektar dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 38.913.043 per hektar dan total biaya sebesar Rp. 12.711.053 perhektar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang positif sehingga bisa dikatakan tingkat pendapatan petani tergolong cukup tinggi.
2. Kelayakan usahatani perkebunan kelapa sawit ditunjukkan oleh hasil analisis R/C ratio bahwa usahatani kelapa sawit sebesar 3,00 sehingga dikatakan layak untuk diusahakan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur.

6.2 Saran

1. Bagi petani, diharapkan adanya optimalisasi biaya produksi terkait pemeliharaan alat dan mesin, dimana harus rutin melakukan perawatan terhadap alat dan mesin yang digunakan untuk mengurangi biaya perbaikan yang tinggi dikemudian hari.
2. Bagi pemerintah, perlu adanya pelatihan dan penyuluhan untuk menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan berkelanjutan tentang

teknik bididaya kelapa sawit yang efisien, manajemen keuangan, dan praktik pertanian berkeanjutan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk melakukan pendalaman variabel penelitian terkait harga pasar yang dimana mendalami dinamika harga pasar kelapa sawit, baik di tingkat lokal maupun internasional, dan bagaimana fluktuasi harga mempengaruhi pendapatan petani.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. (2018). Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Mandiri Kelapa Sawit Di Kecamatan Segah. *Jurnal Ekonomi STIEP*, 3(2), 31–38. <https://doi.org/10.54526/jes.v3i2.8>
- Agustina, Shinta. 2011. *Ilmu Usaha Tani*. Malang: Universitas Brawijaya.
- As-Siddiqi, M. H., Auliasari, K., & Primaswara Prasetya, R. (2023). Pembangunan Sistem Rekomendasi Jenis Pupuk Pada Tanaman Sawit Menggunakan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 957–964. <https://doi.org/10.36040/jati.v6i2.5407>
- Azahari, D. H. (2019). Hilirisasi Ke lapa Sawit: Kinerja, Kendala, dan Prospek. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*, 36(2). <https://doi.org/10.21082/fae.v36n2.2018.81-95>
- Bakce, R., & Mustofa, Ri. (2021). Kesempatan Kerja dan Kelayakan Ekonomi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat di Kabupaten Indragiri Hulu. *Inovasi Penelitian*, 2(7), 2213–2220.
- Bindrianes, S., Kemala, N., & Busyra, R. K. (2017). Produktivitas Tenaga Kerja Panen Kelapa Sawit dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Unit Usaha Batanghari di Ptpn Vi Jambi. *Jurnal Agrica*, 10(2), 74. <https://doi.org/10.31289/agrica.v10i2.1094>
- Duakajui, N. N., Juita, F., & Anshori, I. E. (2022). Analisis Ekonomi Pendapatan Usaha Perkebunan Kelapa Sawit (Elais Gueneensis J) Desa Sukomulyo Kecamatan Sepaku Kabupaten Penajam Paser Utara. *Paradigma Agribisnis*, 4(2), 84. <https://doi.org/10.33603/jpa.v4i2.6790>
- Gustika, R. (2023). *Determinan Produksi Kelapa Sawit (TBS) Provinsi Jambi* (Doctoral Dissertation, Ekonomi Pembangunan).
- Haryadi, D. (2021). Penerapan Algoritma K-Means Clustering Pada Produksi Perkebunan Kelapa Sawit Menurut Provinsi. *Journal of Informatics and Communication Technology (JICT)*, 3(1). https://doi.org/10.52661/j_ict.v3i1.71
- Heliantoro, H., & Juwana, H. (2018). Prespektif Praktek Kebijakan Subsidi dalam Kaitannya dengan Rencana Penyempurnaan Kebijakan Subsidi Pupuk Menuju Kedaulatan Pangan di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Hukum (JKH)*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/jkh.v4i2.15510>

- Kusumaningrum, S. I. (2019). Pemanfaatan Sektor Pertanian Sebagai Penunjang Pertumbuhan Perekonomian Indonesia. *Transaksi*, 11(1), 80-89.
- Lano, K. (2017). Class Diagrams. Agile Model-Based Development Using UML-RSDS, 20(03), 43–68. <https://doi.org/10.1201/9781315368153-8>
- Mudatsir, R. (2021). Analisis Pendapatan Rumah Tangga dan Tingkat Kesejahteraan Petani Kelapa Sawit Di Kabupaten Mamuju Tengah. *Journal Tabaro Agriculture Science*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.35914/tabaro.v5i1.760>
- Muh. Sabir Laba, Muhammad Azizi, & Zulkifli Sjamsir. (2023). Analisis Pendapatan Kelapa Sawit Terhadap Peningkatan Ekonomi di Desa BudongBudong Kecamatan Topoyo Kabupaten Mamuju Tengah. *Jurnal E-Business Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.57>
- Mulyadi. S. (2012). Tinjauan Ekonomi Dan Finansial Usahatani Kelapa Sawit di Desa Rantau Majo Kecamatan Sekernan Kabupaten Muaro Jambi. *Jurnal MeA (Media Agribisnis)*, 7(1), 49-53.
- Rahmdhani, H. (2015). Pengertian Ekonomi dan Perekonomian. Bab III Landasan Teoritis, 31(UIN Suska).
- Sadan Madji, Daisy S.M. Engka, & Sumual, J. I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Rumput Laut Di Desa Nain Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal EMBA*, 7(3), 3998–4006.
- Said, W. M. (2014). Pengaruh Temperatur dan Waktu Operasi Terhadap Pembuatan Pupuk Cair Kalium Sulfat (K_2SO_4) Dari Abu Cangkang Kelapa Sawit dengan Penambahan Gypsum. Other Thesis, Politeknik Negeri Sriwijaya., 2.
- Suratiyah, K. (2015). Ilmu Usahatani Edisi Revisi. In Penebar Swadaya.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung : IKAPI
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Bisnis (*Rev.ed*). Bandung : Alfabeta.
- Syamsudin. (2011). Dampak Berdirinya Perusahaan Kelapa Sawit (PT. Damai Jaya Lestari) Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa

- Tondowolio. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang. Fakultas Pertanian. <https://bit.ly/2IRRVC9> . 21 Februari 2019.
- Soekartawi. (2011). Ilmu Usahatani, dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Soekartawi. (2006). Analisis Usahatani. UI Press, Jakarta.
- Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
- Tsabita, A. F. (2021). Pengembangan Kelapa Sawit di Indonesia. ReaserchGate, Desember.
- Pulungan, S., Liferda, V., & Tanjung, Y. W. (2021). Analisis Pendapatan Usahatani Kelapa Sawit Rakyat. *Jurnal LPPM*, 12(2), 16-22.
- Wachjar, A. (2019). Kriteria, Bentuk Usaha, dan Pola Pengembangan Tanaman Perkebunan Utama. *Jurnal Agritec*, 4(2), 1–24. <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/LUHT434503-M1.pdf>.
- Yutika, F., Cahyadi, E. R., & Mulyati, H. (2019). Perilaku Petani Kelapa Sawit Pola Swadaya Dan Pola Plasma Terhadap Praktik Produksi Kelapa Sawit Berkelanjutan Di Kabupaten Kampar, Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 7(2). <https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.102-112> Itatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA).
- Zaenuddin K. (2015). Ekonomi Akuntansi Terpadu.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 163. Kuesioner Penelitian

KUISIONER PENELITIAN

ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA POMBUREA KECAMATAN LAMDANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Umur : Tahun
3. Pendidikan Terakhir : SD /SLTPA / SLTA / Diploma / Sarjana
4. Pekerjaan Pokok :
5. Pekerjaan Sampingan :
6. Pengalaman Berusahatani : Tahun
7. Luas Lahan Usahatani : Ha
8. Umur Tanaman : Tahun
9. Jumlah tanggungan keluarga : Orang

B. Biaya Usahatani / ProduksiTahun

No	Uraian	Satuan (Unit)	Jumlah (Unit)	Harga (Rp/Unit)	Nilai (Rp)
1.	Pemangkasan				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
2.	Pemupukan				
	a. Pupuk	Kg			

	b. Pupuk	Kg			
	c. Pupuk	Kg			
	d. Pupuk	Kg			
3.	Penyomprotan				
	a.	l/Kg			
	b.	l/Kg			
	c.	l/Kg			
	d. TK Luar Keluarga	HOK			
	e. TK Dalam Keluarga	HOK			
4.	Panen				
	a. TK Luar Keluarga	HOK			
	b. TK Dalam Keluarga	HOK			
	c. Tebasan/ Jual	Rp			
	d. Bagi Hasil/ Upah	%			
9.	Total Biaya Variabel	-			

10. Biaya Tetap

2.1. Penyusutan Alat

Nama Alat	Harga Beli (Rp/Unit)	Jumlah (Unit)	Nilai (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Rp/MT
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
Total Penyusutan					

2.2. Pengeluaran Biaya Tetap

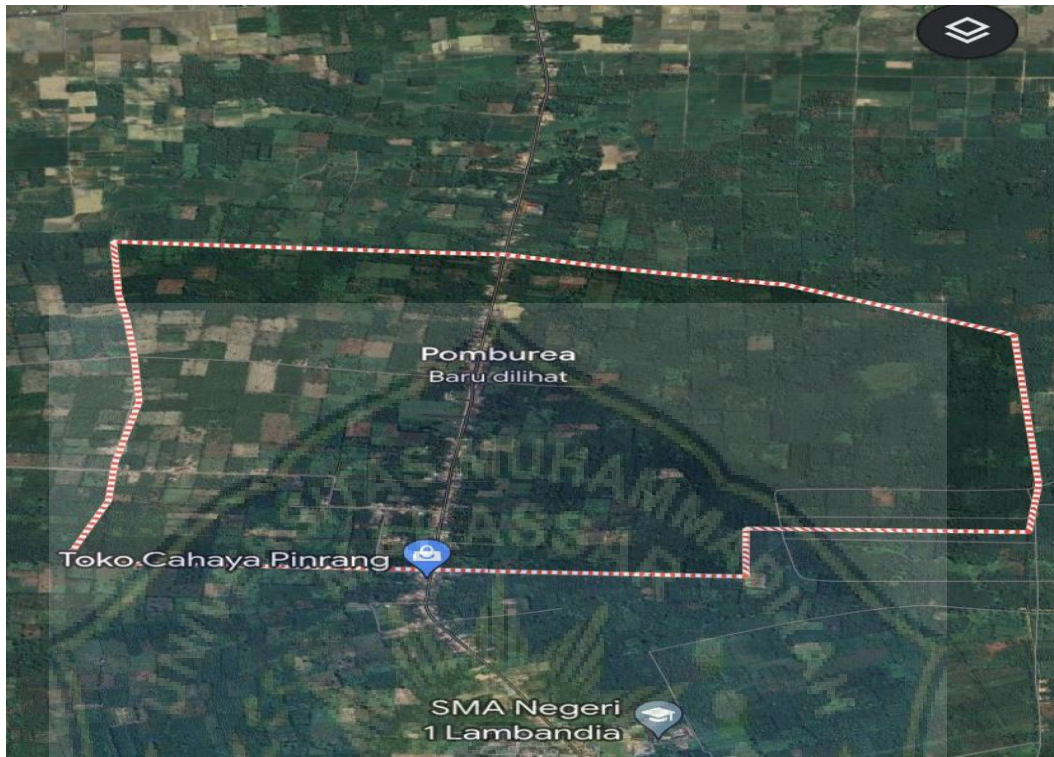
a. Iuran kelompok tani : Rp /musim tanam

b. Pajak Lahan : Rp /musim tanam

C. Penerimaan Usahatani

Kelapa Sawit	Jumlah Produksi (Kg)	Harga (Kg)	Nilai (Rp)

Lampiran 2. Peta Desa Pomburea



Lampiran 3. Identitas Responden

No	Nama Responden	Umur (Tahun)	Pendidikan Terakhir	Pengalaman Berusahatani (Tahun)	Jumlah Tanggungan Keluarga (Orang)	Luas Lahan (Ha)	Umur Tanaman (Tahun)
1	Rappe	54	SD	10	3	1	20
2	Hj. Amin	56	SD	15	5	8	15
3	Hj. Muin	59	SMP	25	4	8	17
4	Hj. Hasan	62	SD	35	2	3	25
5	Rusli	57	SMA	25	6	8	19
6	Hj. Amir	60	SD	30	3	2	23
7	Hafid	54	SD	15	4	3	15
8	Awis	34	SD	10	2	4	18
9	Pandi	33	SMA	7	1	2	15
10	Rusli S	29	SMP	8	2	1	15
11	Rahman	48	SD	10	4	3	16
12	Kalleng	55	SMP	25	3	6	20
13	Hj. Ganing	65	SD	30	6	4	25
14	Hj. Suting	62	SD	20	2	2	23
15	Rahmat	32	SMA	18	1	2	15
16	Ilham	37	SD	8	1	6	15
17	Irwan	40	SD	10	2	4	16
18	Hamka	43	SD	10	2	2	15
19	Sellang	36	SD	9	2	3	15
20	Jamaluddin	56	SMA	25	4	1	17
21	Mus	58	SMP	17	3	5	23
22	Bahri	57	SD	20	6	3	25
23	Kamaruddin	55	SD	13	3	1	19
24	Amirullah	58	SMP	15	4	4	20
25	Ahmad Husain	31	SD	7	1	6	16
26	Rahman	49	SD	8	4	5	15
27	Karman	61	SMP	34	3	3	21
28	Fais	41	SMA	23	2	3	16
29	H. Aras	43	SMP	25	4	8	24
30	Gatta	54	SD	23	3	6	20
31	Junaidi	48	SMP	19	2	5	16
32	Nurdin	39	SMP	18	3	2	15
33	Sulaiman	37	SD	13	2	3	17
34	H. Imran	52	SMA	24	5	4	23
35	Supriadi	60	SD	21	6	7	24
Jumlah		1.715		625	110	138	653
Rata-rata		49		18	3	3,94	19

Lampiran 4. Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur (Pajak Lahan)

No	Nama	Luas Lahan (Ha)	Pajak Lahan (Rp)
1	Rappe	1	30.000
2	Hj. Amin	8	240.000
3	Hj. Muin	8	240.000
4	Hj. Hasan	3	90.000
5	Rusli	8	240.000
6	Hj. Amir	2	60.000
7	Hafid	3	90.000
8	Awis	4	120.000
9	Pandi	2	60.000
10	Rusli S	1	30.000
11	Rahman	3	90.000
12	Kalleng	6	180.000
13	Hj. Ganing	4	120.000
14	Hj. Suting	2	60.000
15	Rahmat	2	60.000
16	Ilham	6	60.000
17	Irwan	4	120.000
18	Hamka	2	60.000
19	Sellang	3	90.000
20	Jamaluddin	1	30.000
21	Mus	5	150.000
22	Bahri	3	90.000
23	Kamaruddin	1	30.000
24	Amirullah	4	120.000
25	Ahmad Husair	6	180.000
26	Rahman	4	120.000
27	Karman	3	90.000
28	Fais	2	60.000
29	H. Aras	4	120.000
30	Gatta	3	90.000
31	Junaidi	2	60.000
32	Nurdin	3	90.000
33	Sulaiman	2	60.000
34	H. Imran	5	150.000
35	Supriadi	6	180.000
Jumlah		126	3.660.000
Rata-rata/Petani		4	104.571

**Lampiran 5. Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur
(Penyusutan Alat)**

No	Nama Responden	Nilai Penyusutan Alat														
		Parang					Egrek					Tojok/Gancu				
		Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)
1	Rappe	150.000	70.000	5	2	32.000	285.000	120.000	5	1	33.000	70.000	40.000	5	2	12.000
2	Hj. Amin	120.000	50.000	5	1	14.000	300.000	130.000	5	2	68.000	70.000	40.000	5	3	18.000
3	Hj. Muin	120.000	50.000	5	2	28.000	300.000	130.000	5	2	68.000	100.000	50.000	6	2	16.667
4	Hj. Hasan	130.000	60.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	1	33.000	100.000	50.000	6	1	8.333
5	Rusli	150.000	70.000	6	2	26.667	250.000	90.000	5	1	32.000	120.000	60.000	5	1	12.000
6	Hj. Amir	150.000	70.000	6	2	26.667	250.000	90.000	5	1	-130.000	120.000	60.000	5	2	24.000
7	Hafid	120.000	50.000	6	2	23.333	285.000	120.000	5	1	33.000	120.000	60.000	6	2	20.000
8	Awis	130.000	60.000	5	1	14.000	250.000	90.000	5	1	32.000	70.000	40.000	6	3	15.000
9	Pandi	140.000	65.000	6	1	12.500	285.000	120.000	5	1	33.000	150.000	70.000	6	1	13.333
10	Rusli S	150.000	70.000	6	2	26.667	250.000	90.000	5	1	32.000	150.000	70.000	5	2	32.000
11	Rahman	130.000	60.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	1	33.000	120.000	60.000	5	2	24.000
12	Kalleng	130.000	60.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	1	33.000	100.000	50.000	5	2	20.000
13	Hj. Ganing	120.000	50.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	1	33.000	150.000	70.000	5	2	32.000
14	Hj. Suting	150.000	70.000	5	2	32.000	250.000	90.000	5	1	32.000	70.000	40.000	6	2	10.000
15	Rahmat	150.000	70.000	6	1	13.333	285.000	120.000	5	1	33.000	120.000	60.000	6	2	20.000
16	Ilham	150.000	70.000	5	2	32.000	250.000	90.000	5	2	64.000	70.000	40.000	6	2	10.000
17	Irwan	120.000	50.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	2	66.000	120.000	60.000	5	1	12.000
18	Hamka	120.000	50.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	2	66.000	150.000	70.000	6	1	13.333
19	Sellang	130.000	60.000	6	2	23.333	250.000	120.000	5	1	26.000	120.000	60.000	5	1	12.000
20	Jamahuddin	130.000	60.000	6	2	23.333	285.000	120.000	5	2	66.000	150.000	70.000	6	2	26.667
21	Mus	150.000	70.000	5	2	32.000	250.000	90.000	5	2	64.000	120.000	60.000	6	2	20.000
22	Bahri	150.000	70.000	5	2	32.000	285.000	120.000	5	1	33.000	120.000	60.000	6	2	20.000
23	Kamaruddin	120.000	50.000	5	2	28.000	300.000	130.000	5	2	68.000	150.000	70.000	6	2	26.667
24	Amirullah	150.000	70.000	5	2	32.000	285.000	120.000	5	1	33.000	150.000	70.000	6	1	13.333
25	Ahmad Husain	130.000	60.000	5	2	28.000	250.000	90.000	5	1	32.000	120.000	60.000	5	1	12.000
26	Rahman	140.000	65.000	5	1	15.000	300.000	130.000	5	2	68.000	150.000	70.000	5	2	32.000
27	Karman	150.000	70.000	6	1	13.333	250.000	120.000	5	2	52.000	120.000	60.000	5	2	24.000
28	Fais	120.000	50.000	6	2	23.333	285.000	120.000	5	2	66.000	150.000	70.000	5	2	32.000
29	H. Aras	130.000	60.000	6	2	23.333	250.000	120.000	5	2	52.000	70.000	40.000	5	2	12.000
30	Gatta	150.000	70.000	6	2	26.667	285.000	120.000	5	2	66.000	120.000	60.000	6	2	20.000
31	Junaidi	130.000	60.000	5	1	14.000	300.000	130.000	5	1	34.000	70.000	40.000	6	1	5.000
32	Nurdin	120.000	50.000	5	2	28.000	285.000	120.000	5	2	66.000	70.000	40.000	6	2	10.000
33	Sulaiman	150.000	70.000	6	2	26.667	300.000	130.000	5	2	68.000	120.000	60.000	5	2	24.000
34	H. Imran	120.000	50.000	6	2	23.333	250.000	120.000	5	2	52.000	70.000	40.000	6	3	15.000
35	Supriadi	130.000	60.000	6	2	23.333	285.000	120.000	5	1	33.000	70.000	40.000	6	1	5.000
Jumlah		4.730.000	2.140.000	190	63	864.833	9.645.000	4.830.000	175	51	1.473.000	3.910.000	1.960.000	194	63	622.333
Rata-rata		135.143	61.143	5	2	24.710	275.571	138.000	5	1	42.086	111.714	56.000	6	2	17.781

**Lampiran 6. Lanjutan Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di
Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka
Timur (Penyusutan Alat)**

No	Nama Responden	Nilai Penyusutan Alat															Total NPA
		Sprayer					Angkong					Keranjang					
		Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)	Nilai Awal (Rp)	Nilai Akhir (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Jumlah (Unit)	NPA (Rp)	
1	Rappe	500.000	200.000	5	1	60.000	350.000	150.000	5	1	40.000	50.000	20.000	3	2	20.000	197.000
2	Hj. Amin	450.000	140.000	5	1	62.000	350.000	150.000	5	1	40.000	45.000	15.000	4	2	15.000	217.000
3	Hj. Muin	500.000	200.000	5	1	60.000	500.000	200.000	4	1	75.000	50.000	20.000	4	2	15.000	262.667
4	Hj. Hasan	450.000		5	1	90.000	450.000	145.000	4	1	76.250	35.000	13.000	4	2	11.000	246.583
5	Rusli	500.000	200.000	4	1	75.000	500.000	200.000	5	1	60.000	35.000	13.000	4	2	11.000	216.667
6	Hj. Amir	500.000	200.000	4	1	75.000	500.000	200.000	5	1	60.000	35.000	13.000	3	1	7.333	63.000
7	Hafid	500.000	200.000	5	1	60.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	3	2	20.000	217.333
8	Awis	450.000	140.000	5	1	62.000	500.000	200.000	5	1	60.000	45.000	15.000	4	1	7.500	190.500
9	Pandi	450.000	140.000	4	1	77.500	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	4	3	22.500	219.833
10	Rusli S	600.000	300.000	5	1	60.000	350.000	150.000	5	1	40.000	35.000	13.000	4	3	16.500	207.167
11	Rahman	500.000	200.000	4	1	75.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	3	3	30.000	251.000
12	Kalleng	450.000	140.000	4	1	77.500	350.000	150.000	5	1	40.000	45.000	15.000	3	2	20.000	218.500
13	Hj. Ganing	450.000	140.000	4	1	77.500	500.000	200.000	5	1	60.000	45.000	15.000	3	2	20.000	250.500
14	Hj. Suting	500.000	200.000	5	1	60.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	3	2	20.000	215.000
15	Rahmat	600.000	300.000	5	1	60.000	450.000	145.000	4	1	76.250	35.000	13.000	4	3	16.500	219.083
16	Ilham	600.000	300.000	5	1	60.000	500.000	200.000	5	1	60.000	45.000	15.000	4	1	7.500	233.500
17	Irwani	600.000	300.000	4	1	75.000	350.000	150.000	5	1	40.000	50.000	20.000	4	2	15.000	236.000
18	Hamka	500.000	200.000	4	1	75.000	500.000	200.000	5	1	60.000	35.000	13.000	4	3	16.500	258.833
19	Sellang	500.000	200.000	5	1	60.000	450.000	145.000	4	1	76.250	45.000	15.000	4	2	15.000	212.583
20	Jamaluddin	600.000	300.000	5	1	60.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	4	2	15.000	252.000
21	Mus	600.000	300.000	5	1	60.000	350.000	150.000	5	1	40.000	35.000	13.000	3	2	14.667	230.667
22	Bahri	450.000	140.000	5	1	62.000	500.000	200.000	5	1	60.000	50.000	20.000	3	1	10.000	217.000
23	Kamaruddin	500.000	200.000	5	1	60.000	450.000	145.000	5	1	61.000	45.000	15.000	4	1	7.500	251.167
24	Amirullah	450.000	140.000	5	1	62.000	500.000	200.000	4	1	75.000	50.000	20.000	3	2	20.000	235.333
25	Ahmad Husain	600.000	300.000	4	1	75.000	450.000	145.000	4	1	76.250	35.000	13.000	4	2	11.000	234.250
26	Rahman	450.000	140.000	4	1	77.500	350.000	150.000	4	1	50.000	50.000	20.000	4	3	22.500	265.000
27	Karman	500.000	200.000	4	1	75.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	4	3	22.500	247.833
28	Fais	600.000	300.000	5	1	60.000	500.000	200.000	5	1	60.000	50.000	20.000	4	3	22.500	263.833
29	H. Aras	450.000	140.000	5	1	62.000	350.000	150.000	5	1	40.000	45.000	15.000	4	1	7.500	196.833
30	Gatta	500.000	200.000	4	1	75.000	500.000	200.000	4	1	75.000	45.000	15.000	4	1	7.500	270.167
31	Junaidi	600.000	300.000	5	1	60.000	450.000	145.000	4	1	76.250	50.000	20.000	3	2	20.000	209.250
32	Nurdin	600.000	300.000	4	1	75.000	500.000	200.000	5	1	60.000	35.000	13.000	4	3	16.500	255.500
33	Sukaiman	500.000	200.000	5	1	60.000	500.000	200.000	5	1	60.000	45.000	15.000	3	2	20.000	258.667
34	H. Imran	500.000	200.000	4	1	75.000	450.000	145.000	5	1	61.000	35.000	13.000	3	1	7.333	233.667
35	Supriadi	600.000	300.000	5	1	60.000	450.000	145.000	5	1	61.000	50.000	20.000	3	1	10.000	192.333
	Jumlah	18.100.000	7.360.000	161	35	2.360.000	15.600.000	5.830.000	166	35	2.085.250	1.550.000	580.000	126	70	540.833	7.946.250
	Rata-rata/Petani	517.143	216.471	5	1	67.429	445.714	166.571	5	1	59.579	44.286	16.571	4	2	15.452	227.036

**Lampiran 7. Total Biaya Tetap Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur**

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Kelapa Sawit		Total Biaya Tetap (Rp)
			Pajak (Rp)	Penyusutan Alat (Rp)	
1	Rappe	1	30.000	197.000	227.000
2	Hj. Amin	8	240.000	217.000	457.000
3	Hj. Muin	8	240.000	262.667	502.667
4	Hj. Hasan	3	90.000	246.583	336.583
5	Rusli	8	240.000	216.667	456.667
6	Hj. Amir	2	60.000	63.000	123.000
7	Hafid	3	90.000	217.333	307.333
8	Awis	4	120.000	190.500	310.500
9	Pandi	2	60.000	219.833	279.833
10	Rusli S	1	30.000	207.167	237.167
11	Rahman	3	90.000	251.000	341.000
12	Kalleng	6	180.000	218.500	398.500
13	Hj. Ganing	4	120.000	250.500	370.500
14	Hj. Suting	2	60.000	215.000	275.000
15	Rahmat	2	60.000	219.083	279.083
16	Ilham	6	60.000	233.500	293.500
17	Irwan	4	120.000	236.000	356.000
18	Hamka	2	60.000	258.833	318.833
19	Sellang	3	90.000	212.583	302.583
20	Jamaluddin	1	30.000	252.000	282.000
21	Mus	5	150.000	230.667	380.667
22	Bahri	3	90.000	217.000	307.000
23	Kamaruddin	1	30.000	251.167	281.167
24	Amirullah	4	120.000	235.333	355.333
25	Ahmad Husa	6	180.000	234.250	414.250
26	Rahman	5	120.000	265.000	385.000
27	Karman	3	90.000	247.833	337.833
28	Fais	3	60.000	263.833	323.833
29	H. Aras	8	120.000	196.833	316.833
30	Gatta	6	90.000	270.167	360.167
31	Junaidi	5	60.000	209.250	269.250
32	Nurdin	2	90.000	255.500	345.500
33	Sulaiman	3	60.000	258.667	318.667
34	H. Imran	4	150.000	233.667	383.667
35	Supriadi	7	180.000	192.333	372.333
Jumlah		138	3.660.000	7.946.250	11.606.250
Rata-rata/Petani		3,94	104.571	227.036	331.607

Lampiran 8. Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur (Tenaga Kerja)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Tenaga Kerja Kelapa Sawit																Biaya Tenaga Kerja
			Pemangkasan				Pemupukan				Penyemprotan				Panen				
			HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	HOK (Satuan)	TK (Jumlah)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Rappe	1	1	3	20.000	60.000	1	1	15.000	15.000	1	1	15.000	15.000	1	3	80.000	240.000	330.000
2	Hj. Amin	8	10	2	20.000	400.000	3	1	25.000	75.000	3	1	20.000	60.000	2	9	80.000	1.440.000	1.975.000
3	Hj. Muin	8	5	3	20.000	300.000	3	2	25.000	150.000	3	1	20.000	60.000	2	8	80.000	1.280.000	1.790.000
4	Hj. Hasan	3	5	3	15.000	225.000	2	2	20.000	80.000	1	1	15.000	15.000	1	5	80.000	400.000	720.000
5	Rusi	8	9	2	20.000	360.000	3	1	25.000	75.000	3	1	15.000	45.000	2	9	80.000	1.440.000	1.920.000
6	Hj. Amir	2	2	4	25.000	200.000	1	2	15.000	30.000	1	1	15.000	15.000	1	5	80.000	400.000	645.000
7	Hafid	3	3	3	20.000	180.000	1	1	15.000	15.000	1	1	20.000	20.000	1	6	80.000	480.000	695.000
8	Awis	4	4	4	15.000	240.000	2	1	20.000	40.000	2	1	15.000	30.000	2	5	80.000	800.000	1.110.000
9	Pandi	2	3	3	20.000	180.000	1	2	15.000	30.000	1	1	20.000	20.000	1	5	80.000	400.000	630.000
10	Rusi S	1	1	3	20.000	60.000	1	2	15.000	30.000	1	1	15.000	15.000	1	4	80.000	320.000	425.000
11	Rahman	3	2	3	15.000	90.000	1	2	15.000	30.000	1	1	20.000	20.000	1	6	80.000	480.000	620.000
12	Kalleng	6	5	3	20.000	300.000	3	2	20.000	120.000	2	1	15.000	30.000	2	8	80.000	1.280.000	1.730.000
13	Hj. Ganing	4	6	2	25.000	300.000	3	1	25.000	75.000	2	1	20.000	40.000	1	5	80.000	400.000	815.000
14	Hj. Suting	2	2	2	15.000	60.000	1	2	15.000	30.000	1	1	15.000	15.000	1	4	80.000	320.000	425.000
15	Rahmat	2	2	2	20.000	80.000	1	1	15.000	15.000	1	1	15.000	15.000	1	5	80.000	400.000	510.000
16	Ilham	6	8	3	15.000	360.000	3	2	25.000	150.000	2	1	20.000	40.000	2	8	80.000	1.280.000	1.830.000
17	Irwani	4	6	3	25.000	450.000	2	2	20.000	80.000	2	1	20.000	40.000	1	6	80.000	480.000	1.050.000
18	Hamka	2	3	2	20.000	120.000	2	2	15.000	60.000	1	1	15.000	15.000	1	4	80.000	320.000	515.000
19	Selang	3	4	2	20.000	160.000	2	1	20.000	40.000	1	1	15.000	15.000	1	6	80.000	480.000	695.000
20	Jamaluddin	1	1	3	25.000	75.000	1	2	15.000	30.000	1	1	20.000	20.000	1	3	80.000	240.000	365.000
21	Mus	5	7	2	15.000	210.000	2	1	25.000	50.000	2	1	20.000	40.000	2	7	80.000	1.120.000	1.420.000
22	Bahri	3	3	3	15.000	135.000	1	2	15.000	30.000	1	1	15.000	15.000	1	5	80.000	400.000	580.000
23	Kanaruddin	1	1	3	15.000	45.000	1	1	15.000	15.000	1	1	15.000	15.000	1	3	80.000	240.000	315.000
24	Amirullah	4	5	2	20.000	200.000	2	1	20.000	40.000	2	1	15.000	30.000	1	6	80.000	480.000	750.000
25	Ahmad Husain	6	8	3	25.000	600.000	3	1	25.000	75.000	3	1	20.000	60.000	2	8	80.000	1.280.000	2.015.000
26	Rahman	5	7	3	25.000	525.000	3	1	25.000	75.000	2	1	15.000	30.000	2	7	80.000	1.120.000	1.750.000
27	Karman	3	5	2	20.000	200.000	2	2	15.000	60.000	2	1	20.000	40.000	1	5	80.000	400.000	700.000
28	Fais	3	6	3	20.000	360.000	1	2	20.000	40.000	2	1	15.000	30.000	1	6	80.000	480.000	910.000
29	H. Aras	8	11	3	15.000	495.000	3	2	25.000	150.000	3	1	15.000	45.000	2	9	80.000	1.440.000	2.130.000
30	Gatta	6	7	2	20.000	280.000	3	2	25.000	150.000	3	1	20.000	60.000	2	8	80.000	1.280.000	1.770.000
31	Junaidi	5	7	2	25.000	350.000	2	1	25.000	50.000	2	1	15.000	30.000	2	8	80.000	1.280.000	1.710.000
32	Nurdin	2	3	3	20.000	180.000	1	2	15.000	30.000	1	1	15.000	15.000	1	5	80.000	400.000	625.000
33	Sulaiman	3	6	2	15.000	180.000	1	2	20.000	40.000	1	1	20.000	20.000	1	5	80.000	400.000	640.000
34	H. Imran	4	6	3	15.000	270.000	2	2	20.000	80.000	2	1	20.000	40.000	1	6	80.000	480.000	870.000
35	Supriadi	7	8	3	20.000	480.000	3	1	25.000	75.000	3	1	20.000	60.000	2	9	80.000	1.440.000	2.055.000
	Jumlah	138	172	94	680.000	8.710.000	67	55	690.000	2.130.000	61	35	605.000	1.075.000	48	211	2.800.000	25.120.000	37.035.000
	Rata-Rata/Petani	3,94	5	3	19.429	248.857	2	2	19.714	60.857	2	1	17.286	30.714	1	6	80.000	717.714	1.058.143
	Rata-Rata/Ha		44	24	172.464	2.209.058	17	14	175.000	540.217	15	9	153.442	272.645	12	54	710.145	6.371.014	9.392.935

Lampiran 9. Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur (Bibit)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Bibit (Pohon)	Harga (Rp/Batang)	Nilai Biaya (Rp)
1	Rappe	1	130	80.000	10.400.000
2	Hj. Amin	8	1.040	80.000	83.200.000
3	Hj. Muin	8	1.060	80.000	84.800.000
4	Hj. Hasan	3	400	80.000	32.000.000
5	Rusli	8	1.045	80.000	83.600.000
6	Hj. Amir	2	270	80.000	21.600.000
7	Hafid	3	405	80.000	32.400.000
8	Awis	4	530	80.000	42.400.000
9	Pandi	2	275	80.000	22.000.000
10	Rusli S	1	135	80.000	10.800.000
11	Rahman	3	410	80.000	32.800.000
12	Kalleng	6	790	80.000	63.200.000
13	Hj. Ganing	4	525	80.000	42.000.000
14	Hj. Suting	2	274	80.000	21.920.000
15	Rahmat	2	280	80.000	22.400.000
16	Ilham	6	805	80.000	64.400.000
17	Irwan	4	535	80.000	42.800.000
18	Hamka	2	277	80.000	22.160.000
19	Sellang	3	390	80.000	31.200.000
20	Jamaluddin	1	130	80.000	10.400.000
21	Mus	5	665	80.000	53.200.000
22	Bahri	3	498	80.000	39.840.000
23	Kamaruddin	1	145	80.000	11.600.000
24	Amirullah	4	540	80.000	43.200.000
25	Ahmad Husain	6	800	80.000	64.000.000
26	Rahman	5	530	80.000	42.400.000
27	Karman	3	415	80.000	33.200.000
28	Fais	3	260	80.000	20.800.000
29	H. Aras	8	540	80.000	43.200.000
30	Gatta	6	395	80.000	31.600.000
31	Junaidi	5	280	80.000	22.400.000
32	Nurdin	2	405	80.000	32.400.000
33	Sulaiman	3	279	80.000	22.320.000
34	H. Imran	4	670	80.000	53.600.000
35	Supriadi	7	805	80.000	64.400.000
Jumlah		138	16.933	2.800.000	1.354.640.000
Rata-rata/Petani		3,94	483,80	80.000	38.704.000
Rata-rata/Ha			123	20.290	9.816.232

**Lampiran 10. Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur
(Pupuk)**

No	Nama Responden	Pupuk								Biaya Variabel (Rp)
		Luas Lahan (Ha)	Urea			Phonska				
			Jumlah (Pohon)	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Volume (Kg)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Rappe	1	130	300	3.500	1.050.000	150	4.000	600.000	1.650.000
2	Hj. Amin	8	1.040	2.400	3.500	8.400.000	1.210	4.000	4.840.000	13.240.000
3	Hj. Muin	8	1.060	2.500	3.500	8.750.000	1.200	4.000	4.800.000	13.550.000
4	Hj. Hasan	3	400	900	3.500	3.150.000	459	4.000	1.836.000	4.986.000
5	Rusli	8	1.045	2.300	3.500	8.050.000	1.290	4.000	5.160.000	13.210.000
6	Hj. Amir	2	270	650	3.500	2.275.000	315	4.000	1.260.000	3.535.000
7	Hafid	3	405	928	3.500	3.248.000	460	4.000	1.840.000	5.088.000
8	Awis	4	530	1.189	3.500	4.161.500	624	4.000	2.496.000	6.657.500
9	Pandi	2	275	595	3.500	2.082.500	320	4.000	1.280.000	3.362.500
10	Rusli S	1	135	310	3.500	1.085.000	160	4.000	640.000	1.725.000
11	Rahman	3	410	930	3.500	3.255.000	455	4.000	1.820.000	5.075.000
12	Kalleng	6	790	1.860	3.500	6.510.000	913	4.000	3.652.000	10.162.000
13	Hj. Ganing	4	525	1.324	3.500	4.634.000	652	4.000	2.608.000	7.242.000
14	Hj. Suting	2	274	678	3.500	2.373.000	331	4.000	1.324.000	3.697.000
15	Rahmat	2	280	629	3.500	2.201.500	330	4.000	1.320.000	3.521.500
16	Ilham	6	805	1.806	3.500	6.321.000	938	4.000	3.752.000	10.073.000
17	Irwan	4	535	1.294	3.500	4.529.000	643	4.000	2.572.000	7.101.000
18	Hamka	2	277	694	3.500	2.429.000	343	4.000	1.372.000	3.801.000
19	Sellang	3	390	949	3.500	3.321.500	465	4.000	1.860.000	5.181.500
20	Jamaluddin	1	130	290	3.500	1.015.000	163	4.000	652.000	1.667.000
21	Mus	5	665	1.578	3.500	5.523.000	760	4.000	3.040.000	8.563.000
22	Bahri	3	498	943	3.500	3.300.500	461	4.000	1.844.000	5.144.500
23	Kamaruddin	1	145	319	3.500	1.116.500	167	4.000	668.000	1.784.500
24	Amirullah	4	540	1.209	3.500	4.231.500	629	4.000	2.516.000	6.747.500
25	Ahmad Husain	6	800	1.907	3.500	6.674.500	910	4.000	3.640.000	10.314.500
26	Rahman	5	530	1.306	3.500	4.571.000	630	4.000	2.520.000	7.091.000
27	Karman	3	415	948	3.500	3.318.000	476	4.000	1.904.000	5.222.000
28	Fais	3	260	693	3.500	2.425.500	330	4.000	1.320.000	3.745.500
29	H. Aras	8	540	1.372	3.500	4.802.000	621	4.000	2.484.000	7.286.000
30	Gatta	6	395	941	3.500	3.293.500	457	4.000	1.828.000	5.121.500
31	Junaidi	5	280	639	3.500	2.236.500	309	4.000	1.236.000	3.472.500
32	Nurdin	2	405	893	3.500	3.125.500	475	4.000	1.900.000	5.025.500
33	Sulaiman	3	279	603	3.500	2.110.500	341	4.000	1.364.000	3.474.500
34	H. Imran	4	670	1.615	3.500	5.652.500	769	4.000	3.076.000	8.728.500
35	Supriadi	7	805	1.902	3.500	6.657.000	909	4.000	3.636.000	10.293.000
Jumlah		138	16.933	39.394	122.500	137.879.000	19.665	140.000	78.660.000	216.539.000
Rata-rata/Petani		3,94	484	1.126	3.500	3.939.400	562	4.000	2.247.429	6.186.829
Rata-rata/Ha			123	285	888	999.123	143	1.014	570.000	1.569.123

Lampiran 11. Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur (Pestisida)

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Pestisida						Biaya Variabel (Rp)
			Round Up			Gramaxone			
			Jumlah (Liter/tahun)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	Jumlah (Liter/tahun)	Harga (Rp)	Nilai (Rp)	
1	Rappe	1	8	85.000	680.000	4	85.000	340.000	1.020.000
2	Hj. Amin	8	64	100.000	6.400.000	32	85.000	2.720.000	9.120.000
3	Hj. Muin	8	64	100.000	6.400.000	32	85.000	2.720.000	9.120.000
4	Hj. Hasan	3	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
5	Rusli	8	64	90.000	5.760.000	31	85.000	2.635.000	8.395.000
6	Hj. Amir	2	16	85.000	1.360.000	8	85.000	680.000	2.040.000
7	Hafid	3	24	85.000	2.040.000	11	85.000	935.000	2.975.000
8	Awis	4	32	85.000	2.720.000	16	85.000	1.360.000	4.080.000
9	Pandi	2	16	90.000	1.440.000	8	85.000	680.000	2.120.000
10	Rusli S	1	8	90.000	720.000	4	85.000	340.000	1.060.000
11	Rahman	3	24	90.000	2.160.000	12	85.000	1.020.000	3.180.000
12	Kalleng	6	48	85.000	4.080.000	22	85.000	1.870.000	5.950.000
13	Hj. Ganing	4	32	85.000	2.720.000	16	85.000	1.360.000	4.080.000
14	Hj. Suting	2	16	90.000	1.440.000	8	85.000	680.000	2.120.000
15	Rahmat	2	16	90.000	1.440.000	8	85.000	680.000	2.120.000
16	Ilham	6	64	90.000	5.760.000	30	85.000	2.550.000	8.310.000
17	Irwan	4	32	90.000	2.880.000	16	85.000	1.360.000	4.240.000
18	Hamka	2	16	85.000	1.360.000	8	85.000	680.000	2.040.000
19	Sellang	3	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
20	Jamaluddin	1	8	85.000	680.000	4	85.000	340.000	1.020.000
21	Mus	5	40	85.000	3.400.000	20	85.000	1.700.000	5.100.000
22	Bahri	3	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
23	Kamaruddin	1	8	85.000	680.000	4	85.000	340.000	1.020.000
24	Amirullah	4	32	85.000	2.720.000	16	85.000	1.360.000	4.080.000
25	Ahmad Husain	6	48	85.000	4.080.000	23	85.000	1.955.000	6.035.000
26	Rahman	5	32	85.000	2.720.000	16	85.000	1.360.000	4.080.000
27	Karman	3	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
28	Fais	3	16	85.000	1.360.000	8	85.000	680.000	2.040.000
29	H. Aras	8	32	85.000	2.720.000	16	85.000	1.360.000	4.080.000
30	Gatta	6	24	90.000	2.160.000	12	85.000	1.020.000	3.180.000
31	Junaidi	5	16	90.000	1.440.000	8	85.000	680.000	2.120.000
32	Nurdin	2	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
33	Sulaiman	3	24	85.000	2.040.000	12	85.000	1.020.000	3.060.000
34	H. Imran	4	40	85.000	3.400.000	20	85.000	1.700.000	5.100.000
35	Supriadi	7	48	85.000	4.080.000	24	85.000	2.040.000	6.120.000
Jumlah		138	1.032	3.055.000	91.040.000	509	2.975.000	43.265.000	134.305.000
Rata-rata/Petani		3,94	29	87.286	2.601.143	15	85.000	1.236.143	3.837.286
Rata-rata/Ha			7	22.138	659.710	4	21.558	313.514	973.225

**Lampiran 12. Total Biaya Variabel Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di
Desa Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka
Timur**

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Kelapa Sawit				Total Biaya Variabel (Rp)
			Biaya Bibit (Rp)	Biaya Pupuk (Rp)	Biaya Pestisida (Rp)	Upah Tenaga Kerja (Rp)	
1	Rappe	1	10.400.000	1.650.000	1.020.000	330.000	13.400.000
2	Hj. Amin	8	83.200.000	13.240.000	9.120.000	1.975.000	107.535.000
3	Hj. Muin	8	84.800.000	13.550.000	9.120.000	1.790.000	109.260.000
4	Hj. Hasan	3	32.000.000	4.986.000	3.060.000	720.000	40.766.000
5	Rusli	8	83.600.000	13.210.000	8.395.000	1.920.000	107.125.000
6	Hj. Amir	2	21.600.000	3.535.000	2.040.000	645.000	27.820.000
7	Hafid	3	32.400.000	5.088.000	2.975.000	695.000	41.158.000
8	Awis	4	42.400.000	6.657.500	4.080.000	1.110.000	54.247.500
9	Pandi	2	22.000.000	3.362.500	2.120.000	630.000	28.112.500
10	Rusli S	1	10.800.000	1.725.000	1.060.000	425.000	14.010.000
11	Rahman	3	32.800.000	5.075.000	3.180.000	620.000	41.675.000
12	Kalleng	6	63.200.000	10.162.000	5.950.000	1.730.000	81.042.000
13	Hj. Ganing	4	42.000.000	7.242.000	4.080.000	815.000	54.137.000
14	Hj. Suting	2	21.920.000	3.697.000	2.120.000	425.000	28.162.000
15	Rahmat	2	22.400.000	3.521.500	2.120.000	510.000	28.551.500
16	Ilham	6	64.400.000	10.073.000	8.310.000	1.830.000	84.613.000
17	Irwan	4	42.800.000	7.101.000	4.240.000	1.050.000	55.191.000
18	Hamka	2	22.160.000	3.801.000	2.040.000	515.000	28.516.000
19	Sellang	3	31.200.000	5.181.500	3.060.000	695.000	40.136.500
20	Jamaluddin	1	10.400.000	1.667.000	1.020.000	365.000	13.452.000
21	Mus	5	53.200.000	8.563.000	5.100.000	1.420.000	68.283.000
22	Bahri	3	39.840.000	5.144.500	3.060.000	580.000	48.624.500
23	Kamaruddin	1	11.600.000	1.784.500	1.020.000	315.000	14.719.500
24	Amirullah	4	43.200.000	6.747.500	4.080.000	750.000	54.777.500
25	Ahmad Husain	6	64.000.000	10.314.500	6.035.000	2.015.000	82.364.500
26	Rahman	5	42.400.000	7.091.000	4.080.000	1.750.000	55.321.000
27	Karman	3	33.200.000	5.222.000	3.060.000	700.000	42.182.000
28	Fais	3	20.800.000	3.745.500	2.040.000	910.000	27.495.500
29	H. Aras	8	43.200.000	7.286.000	4.080.000	2.130.000	56.696.000
30	Gatta	6	31.600.000	5.121.500	3.180.000	1.770.000	41.671.500
31	Junaidi	5	22.400.000	3.472.500	2.120.000	1.710.000	29.702.500
32	Nurdin	2	32.400.000	5.025.500	3.060.000	625.000	41.110.500
33	Sulaiman	3	22.320.000	3.474.500	3.060.000	640.000	29.494.500
34	H. Imran	4	53.600.000	8.728.500	5.100.000	870.000	68.298.500
35	Supriadi	7	64.400.000	10.293.000	6.120.000	2.055.000	82.868.000
Jumlah		138	1.354.640.000	216.539.000	134.305.000	37.035.000	1.742.519.000
Rata-rata/Petani		3,94	38.704.000	6.186.829	3.837.286	1.058.143	49.786.257
Rata-rata/Ha			9.816.232	1.569.123	973.225	9.392.935	12.636.106

**Lampiran 13. Penerimaan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandua Kecamatan Kolaka Timur**

No	Nama Responden	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Kg/Tahun)	Harga (Rp)/kg	Penerimaan (Rp)
1	Rappe	1	25.000	2.000	50.000.000
2	Hj. Amin	8	150.000	2.000	300.000.000
3	Hj. Muin	8	180.000	2.000	360.000.000
4	Hj. Hasan	3	75.000	2.000	150.000.000
5	Rusli	8	200.000	2.000	400.000.000
6	Hj. Amir	2	32.000	2.000	64.000.000
7	Hafid	3	73.000	2.000	146.000.000
8	Awis	4	83.000	2.000	166.000.000
9	Pandi	2	35.000	2.000	70.000.000
10	Rusli S	1	27.000	2.000	54.000.000
11	Rahman	3	78.000	2.000	156.000.000
12	Kalleng	6	115.000	2.000	230.000.000
13	Hj. Ganing	4	86.000	2.000	172.000.000
14	Hj. Suting	2	35.000	2.000	70.000.000
15	Rahmat	2	30.000	2.000	60.000.000
16	Ilham	6	120.000	2.000	240.000.000
17	Irwan	4	86.000	2.000	172.000.000
18	Hamka	2	32.000	2.000	64.000.000
19	Sellang	3	70.000	2.000	140.000.000
20	Jamaluddin	1	26.000	2.000	52.000.000
21	Mus	5	93.000	2.000	186.000.000
22	Bahri	3	72.000	2.000	144.000.000
23	Kamaruddin	1	25.000	2.000	50.000.000
24	Amirullah	4	85.000	2.000	170.000.000
25	Ahmad Husain	6	119.000	2.000	238.000.000
26	Rahman	5	90.000	2.000	180.000.000
27	Karman	3	75.000	2.000	150.000.000
28	Fais	3	36.000	2.000	72.000.000
29	H. Aras	8	89.000	2.000	178.000.000
30	Gatta	6	73.000	2.000	146.000.000
31	Junaidi	5	40.000	2.000	80.000.000
32	Nurdin	2	69.000	2.000	138.000.000
33	Sulaiman	3	37.000	2.000	74.000.000
34	H. Imran	4	98.000	2.000	196.000.000
35	Supriadi	7	126.000	2.000	252.000.000
Jumlah		138	2.685.000	70.000	5.370.000.000
Rata-rata/Petani		3,94	76.714	2.000	153.428.571
Rata-rata/Ha			19.457		38.913.043

**Lampiran 14. Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandia Kecamatan Kolaka Timur**

No	Nama Responden	luas lahan (Ha)	Penerimaan (Rp)	Biaya		Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)
				Biaya Tetap (Rp)	Biaya Variabel (Rp)		
Lahan Sawit							
1	Rappe	1	50.000.000	227.000	13.400.000	13.627.000	36.373.000
2	Hj. Amin	8	300.000.000	457.000	107.535.000	107.992.000	192.008.000
3	Hj. Muin	8	360.000.000	502.667	109.260.000	109.762.667	250.237.333
4	Hj. Hasan	3	150.000.000	336.583	40.766.000	41.102.583	108.897.417
5	Rusli	8	400.000.000	456.667	107.125.000	107.581.667	292.418.333
6	Hj. Amir	2	64.000.000	123.000	27.820.000	27.943.000	36.057.000
7	Hafid	3	146.000.000	307.333	41.158.000	41.465.333	104.534.667
8	Awis	4	166.000.000	310.500	54.247.500	54.558.000	111.442.000
9	Pandi	2	70.000.000	279.833	28.112.500	28.392.333	41.607.667
10	Rusli S	1	54.000.000	237.167	14.010.000	14.247.167	39.752.833
11	Rahman	3	156.000.000	341.000	41.675.000	42.016.000	113.984.000
12	Kalleng	6	230.000.000	398.500	81.042.000	81.440.500	148.559.500
13	Hj. Ganing	4	172.000.000	370.500	54.137.000	54.507.500	117.492.500
14	Hj. Suting	2	70.000.000	275.000	28.162.000	28.437.000	41.563.000
15	Rahmat	2	60.000.000	279.083	28.551.500	28.830.583	31.169.417
16	Ilham	6	240.000.000	293.500	84.613.000	84.906.500	155.093.500
17	Irwan	4	172.000.000	356.000	55.191.000	55.547.000	116.453.000
18	Hamka	2	64.000.000	318.833	28.516.000	28.834.833	35.165.167
19	Sellang	3	140.000.000	302.583	40.136.500	40.439.083	99.560.917
20	Jamaluddin	1	52.000.000	282.000	13.452.000	13.734.000	38.266.000
21	Mus	5	186.000.000	380.667	68.283.000	68.663.667	117.336.333
22	Bahri	3	144.000.000	307.000	48.624.500	48.931.500	95.068.500
23	Kamaruddin	1	50.000.000	281.167	14.719.500	15.000.667	34.999.333
24	Amirullah	4	170.000.000	355.333	54.777.500	55.132.833	114.867.167
25	Ahmad Husai	6	238.000.000	414.250	82.364.500	82.778.750	155.221.250
26	Rahman	5	180.000.000	385.000	55.321.000	55.706.000	124.294.000
27	Karman	3	150.000.000	337.833	42.182.000	42.519.833	107.480.167
28	Fais	3	72.000.000	323.833	27.495.500	27.819.333	44.180.667
29	H. Aras	8	178.000.000	316.833	56.696.000	57.012.833	120.987.167
30	Gatta	6	146.000.000	360.167	41.671.500	42.031.667	103.968.333
31	Junaidi	5	80.000.000	269.250	29.702.500	29.971.750	50.028.250
32	Nurdin	2	138.000.000	345.500	41.110.500	41.456.000	96.544.000
33	Sulaiman	3	74.000.000	318.667	29.494.500	29.813.167	44.186.833
34	H. Imran	4	196.000.000	383.667	68.298.500	68.682.167	127.317.833
35	Supriadi	7	252.000.000	372.333	82.868.000	83.240.333	168.759.667
Jumlah		138	5.370.000.000	11.606.250	1.742.519.000	1.754.125.250	3.615.874.750
Rata-rata/Petani		3,94	153.428.571	331.607	49.786.257	50.117.864	103.310.707
Rata-rata/Ha			38.913.043	84.103	12.626.949	12.711.053	26.201.991

**Lampiran 15. Kelayakan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa
Pomburea Kabupaten Lambandua Kecamatan Kolaka Timur**

No	Nama Responden	Penerimaan	Total Biaya
1	Rappe	50.000.000	13.627.000
2	Hj. Amin	300.000.000	107.992.000
3	Hj. Muin	360.000.000	109.762.667
4	Hj. Hasan	150.000.000	41.102.583
5	Rusli	400.000.000	107.581.667
6	Hj. Amir	64.000.000	27.943.000
7	Hafid	146.000.000	41.465.333
8	Awis	166.000.000	54.558.000
9	Pandi	70.000.000	28.392.333
10	Rusli S	54.000.000	14.247.167
11	Rahman	156.000.000	42.016.000
12	Kalleng	230.000.000	81.440.500
13	Hj. Ganing	172.000.000	54.507.500
14	Hj. Suting	70.000.000	28.437.000
15	Rahmat	60.000.000	28.830.583
16	Ilham	240.000.000	84.906.500
17	Irwan	172.000.000	55.547.000
18	Hamka	64.000.000	28.834.833
19	Sellang	140.000.000	40.439.083
20	Jamaluddin	52.000.000	13.734.000
21	Mus	186.000.000	68.663.667
22	Bahri	144.000.000	48.931.500
23	Kamaruddin	50.000.000	15.000.667
24	Amirullah	170.000.000	55.132.833
25	Ahmad Husain	238.000.000	82.778.750
26	Rahman	180.000.000	55.706.000
27	Karman	150.000.000	42.519.833
28	Fais	72.000.000	27.819.333
29	H. Aras	178.000.000	57.012.833
30	Gatta	146.000.000	42.031.667
31	Junaidi	80.000.000	29.971.750
32	Nurdin	138.000.000	41.456.000
33	Sulaiman	74.000.000	29.813.167
34	H. Imran	196.000.000	68.682.167
35	Supriadi	252.000.000	83.240.333
Jumlah		5.370.000.000	1.754.125.250
Rata-rata		153.428.571	50.117.864
Rata-rata/Ha		38.941.262	12.720.270
Kelayakan			3,00

Lampiran 16. Foto Dokumentasi



Gambar 3. Wawancara Bersama Bapak H. Muin



Gambar 4. Wawancara Bersama Bapak Fais




Gambar 5. Wawancara Bersama Bapak Karman



Gambar 6. Wawancara Bersama Bapak Rappe

Lampiran 17. Surat Izin Penelitian

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@punismuh.ac.id

Nomor : 3512/05/C.4-VIII/I/1445/2024 29 January 2024 M
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal 17 Rajab 1445
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,
Bapak / Ibu Bupati Kolaka Timur
Cq. Ka. Badan Kesbang, Politik & Linmas
di -
Sulawesi Tenggara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 405/FP/A.6-II/I/1445/2024 tanggal 29 Januari 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : IVAN HIDAYAT
No. Stambuk : 10596 1100620
Fakultas : Fakultas Pertanian
Jurusan : Agribisnis
Pekerjaan : Mahasiswa

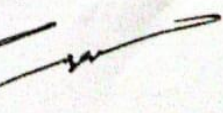
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS PENDAPATAN USAHA PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA POMBUREA KECAMATAN LAMBANDIA KABUPATEN KOLAKA TIMUR"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 7 Februari 2024 s/d 7 April 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Muh. Arief Muhsin, M.Pd
NBM 1127761

01-24

AB I Ivan Hidayat - 105961100620

ORIGINALITY REPORT

3%

SIMILARITY INDEX

3%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Daniel Roy Yanto Pasaribu, Rodame Ria Sinaga, Lusina Agustina Panjaitan, Johannes P. Sarusuk et al. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas Karyawan Pemanen dan Tingkat Kesejahteraan Keluarga Pemanen di PT. Perkebunan Nusantara III Kebun Rambutan, Kabupaten Serdang Bedagai", Prosiding Seminar Nasional Pembangunan dan Pendidikan Vokasi Pertanian, 2022

Publication

2%

2

ex08014.blogspot.com

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

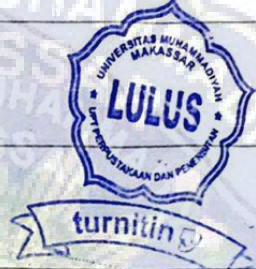
B II Ivan Hidayat - 105961100620

ORIGINALITY REPORT

23%	23%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	online-journal.unja.ac.id Internet Source	4%
2	www.neliti.com Internet Source	4%
3	jurnal.utu.ac.id Internet Source	3%
4	ejournal.unib.ac.id Internet Source	3%
5	jim.unsyiah.ac.id Internet Source	3%
6	media.neliti.com Internet Source	3%
7	www.researchgate.net Internet Source	2%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	2%



B III Ivan Hidayat - 105961100620

ORIGINALITY REPORT

0%	9%	3%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.fe.unj.ac.id Internet Source	4%
2	repository.uiad.ac.id Internet Source	3%
3	repository.unibos.ac.id Internet Source	2%

Exclude quotes On Exclude matches < 2%
Exclude bibliography On

BAB IV Ivan Hidayat - 105961100620

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	5%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	ejournal.uki.ac.id Internet Source		3%
2	repository.ub.ac.id Internet Source		2%
3	repo.untag-banyuwangi.ac.id Internet Source		2%
4	furqanlawera.blogspot.com Internet Source		2%
5	docplayer.info Internet Source		1%

Exclude quotes Off Exclude matches Off
Exclude bibliography Off

AB V Ivan Hidayat - 105961100620

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1

ruslilinge.blogspot.com
Internet Source



2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%





RIWAYAT HIDUP

Ivan Hidayat, Lahir di Sungguminasa, Kabupaten Gowa, Lahir pada tanggal 01 Mei 2001. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Asrul Syam dan Ibu Harfiah Hikmah dan merupakan anak tunggal.

Pada tahun 2006 Sekolah di SD Inpres Sorobaya dan lulus pada tahun 2013 Melanjutkan pendidikan SMP Negeri 3 Bajeng hingga tahun 2016, dan melanjutkan Pendidikan SMA Negeri 1 Pallangga lulus pada tahun 2019. Pada tahun 2020 penulis lulus seleksi masuk Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.

Selama mengikuti perkuliahan, penulis juga pernah magang pada tahun 2023 di Kampeong Kopi Rumbia . Selama itu juga penulis pernah mengikuti DAD (Darul Arqam Dasar) di Somba Opu dan Penulis juga pernah mengikuti KKN-TEMATIK di Desa Bolaromang Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Penulis juga pernah menjabat sebagai ketua bidang keorganisasian dan kesekretariatan di organisasi eksternal yaitu OMPI SUL-SEL Koordinator Universitas Muhammadiyah Makassar.

Tugas akhir dalam pendidikan tinggi diselesaikan dengan menulis skripsi yang berjudul **“Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur”**.